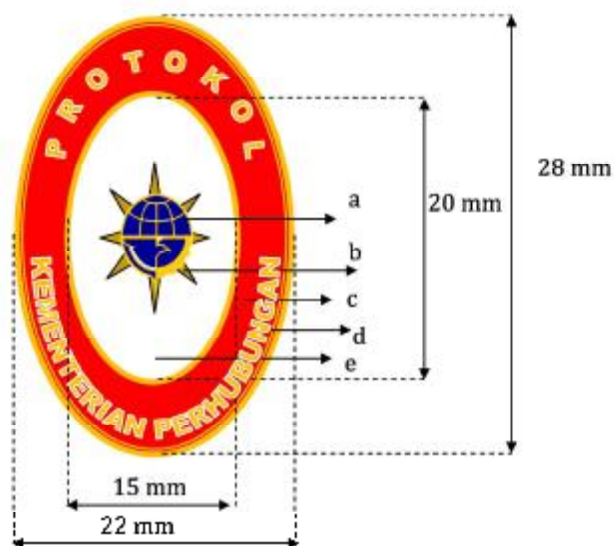


LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR PM. 27 TAHUN 2012
 TENTANG
 KEPROTOKOLAN DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN
 PERHUBUNGAN

Contoh 1a

TANDA PENGENAL PETUGAS PROTOKOL
 UNTUK PROTOKOL MENTERI
 DI KEMENTERIAN

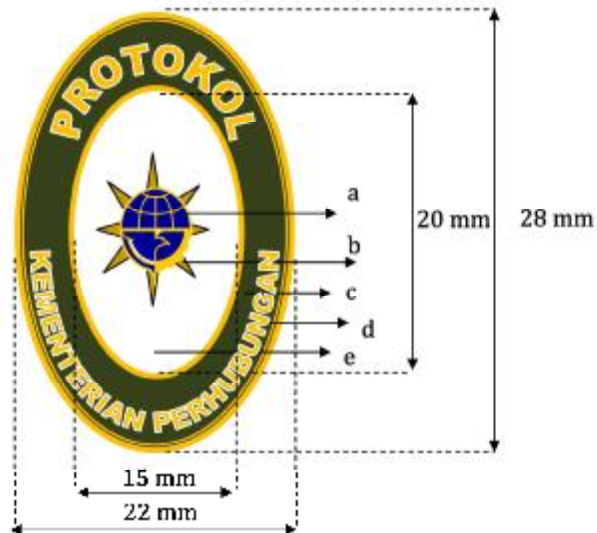


KETERANGAN :

- Logo Perhubungan, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan selalu bekerja dengan melaksanakan 5 Citra Marusia Perhubungan.
- Mata Angin, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan siap bergerak ke segala penjuru.
- Warna Merah, petugas pelayanan pimpinan keprotokolan Kementerian.
- Warna Emas, petugas pelayanan pimpinan selalu memberikan pelayanan prima.
- Warna Putih, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan selalu memberikan pelayanan dengan ikhlas dan disiplin.

Contoh 1b

TANDA PENGENAL PETUGAS PROTOKOL
PADA UNIT ORGANISASI DI KANTOR PUSAT KEMENTERIAN

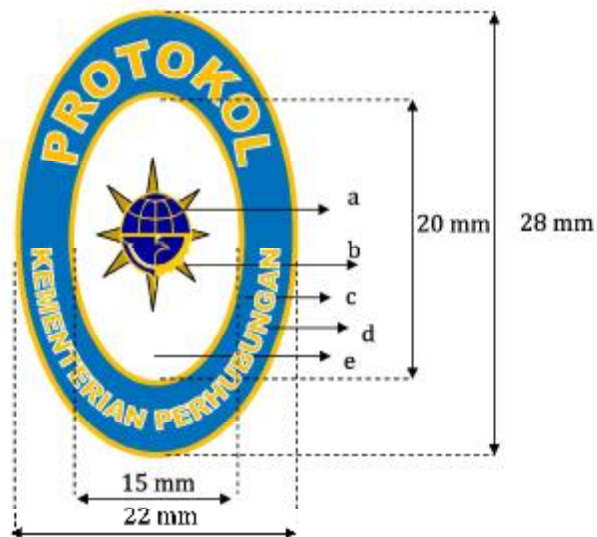


KETERANGAN :

- Logo Perhubungan, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan selalu bekerja dengan melaksanakan 5 Citra Manusia Perhubungan.
- Mata Angin, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan siap bergerak ke segala penjuru.
- Warna Hijau, petugas pelayanan pimpinan keprotokolan pada Unit Organisasi di Kantor Pusat Kementerian.
- Warna Emas, petugas pelayanan pimpinan selalu memberikan pelayanan prima.
- Warna Putih, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan selalu memberikan pelayanan dengan ikhlas dan disiplin.

Contoh 1c

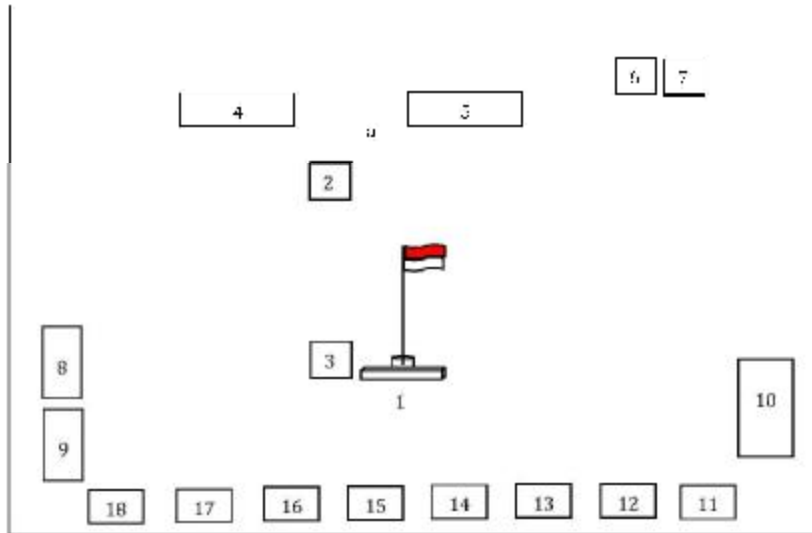
TANDA PENGENAL PETUGAS PROTOKOL
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI KEMENTERIAN



KETERANGAN :

- Logo Perhubungan, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan selalu bekerja dengan melaksanakan 5 Citra Manusia Perhubungan.
- Mata Angin, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan siap bergerak ke segala penjuru.
- Warna Biru, petugas pelayanan pimpinan keprotokolan pada Unit Pelaksana Teknis di Kementerian.
- Warna Emas, petugas pelayanan pimpinan selalu memberikan pelayanan prima.
- Warna Putih, menunjukkan petugas pelayanan pimpinan selalu memberikan pelayanan dengan ikhlas dan disiplin.

Gambar 2

TATA TEMPAT UPACARA BENDERA
DI KEMENTERIAN

KETERANGAN :

- | | |
|--|---------------------------------------|
| 1. Tiang Bendera | 11. Unit Sekretariat Jenderal |
| 2. Inspektur Upacara
a. Ajudan | 12. Unit Inspektorat Jenderal |
| 3. Komandan Upacara | 13. Unit Ditjen Perhubungan
Darat |
| 4. Pejabat Eselon I dan Ibu | 14. Unit Ditjen Perhubungan
Laut |
| 5. Pejabat Eselon II dan Dharmas Wanita | 15. Unit Ditjen Perhubungan
Udara |
| 6. Pembawa Acara | 16. Unit Ditjen Perkeretaapian |
| 7. Cadangan Damp, Pamp dan Petugas
Lainnya | 17. Unit Badan PSDM
Perhubungan |
| 8. Petugas Pengibar Bendera | 18. Unit Badan Litbang
Perhubungan |
| 9. Pembaca Naskah / Penerima Piagam
Penghargaan | |
| 10. Korps Musik atau Kelompok Paduan
Suara | |

contoh 3a



BERITA ACARA
PENGAMBILAN SUMPAH PEGAWAI NEGERI SIPIL
NOMOR :

(AGAMA ISLAM)

Pada hari ini, tanggal bulan tahun....., dengan mengambi
lamba di saya, nama pangkat
N.P. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1975 Fasa 6 dan
Keputusan Nomor SK tanggal dengan disaksikan
oleh 2 (dua) orang saksi, masing masing :

- 1. Nama Pangkat NIP
 - 2. Nama Pangkat NIP
- telah mengambill sumpah Pegawai Negeri Sipil
Nama : Pangkat NIP
Pegawai Negeri Sipil yang mengangkat sumpah tersebut tidak pny oleh seorang tomanikar
Nama : Pangkat N.P.

Pegawai Negeri Sipil yang mengangkat sumpah tersebut mengucapkan Sumpah Pegawai
Negeri Sipil sebagai berikut :

"DEWI ALLAH SAYA BERSUMPAH"

"Bahwa saya untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil akan setia dan taat sepenuhnya
kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah;
Bahwa saya akan mentaat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan
melaksanakan tugas ke nasaan yang dipercayakan kepada saya dengan penuh pengabdian,
kesetiaan dan tanggungjawab;
Bahwa saya akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan Negara, Pemerintah, dan
martabat Pegawai Negeri serta akan senantiasa mengutamakan kepentingan Negara dan pada
kepentingan saya sendiri, seseorang atau golongan;
Bahwa saya akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah
harus saya rahasiakan;
Bahwa saya akan bekerja jujur, tertib, samat dan semangat untuk kepentingan Negara"
Demikian berita acara pengambilan sumpah ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Pegawai Negeri Sipil Yang mengangkat sumpah	Pegawai Yang mengambill sumpah
_____ N.P.	_____ N.P.
_____ N.P.	_____ N.P.

Saksi-Saksi



contoh 3b

BERITA ACARA
PENGAMBILAN SUMPAH PEGAWAI NEGERI SIPIL
NOMOR :

(AGAMA KRISTEN KATHOLIK/PROTESTAN)

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun, dengan mengambi tempat di, saya, nama, pangkat, NIP, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1975 Pasal C dan Keputusan, Nomor SK, tanggal, dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi, masing-masing :

1. Nama, Pangkat, NIP

2. Nama, Pangkat, NIP

telah mengambil sumpah Pegawai Negeri Sipil

Nama, Pangkat, NIP

Pegawai Negeri Sipil yang mengangkat sumpah tersebut didampingi oleh seorang notaris/wan

Nama, Pangkat, NIP

Pegawai Negeri Sipil yang mengangkat sumpah tersebut mengucapkan Sumpah Pegawai Negeri Sipil sebagai berikut :

" SAYA BERSUMPAH "

Bahwa saya untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil akan setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah.

Bahwa saya akan menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas keanekaragaman yang dipercayakan kepada saya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggungjawab;

Bahwa saya akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan Negara, Pemerintah, dan martabat Pegawai Negeri serta akan senantiasa mengutamakan kepentingan Negara di atas kepentingan saya sendiri, sesorang atau golongan;

Bahwa saya akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan.

Bahwa saya akan bekerja, jujur, teliti, berprestasi dan seraya untuk kepentingan Negara'.

" KIRANYA TUHAN AKAN MENOLONG SAYA "

Demikian berita acara pengambilan sumpah ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pegawai Negeri Sipil
Yang mengangkat sumpah

Pejabat
Yang mengambil sumpah

.....
NIP

.....
NIP

Saksi Saksi

.....
NIP

.....
NIP

contoh 3c



BERITA ACARA
PENGAMBILAN SUMPAH PEGAWAI NEGERI SIPIL
NOMOR :

(AGAMA HINDU)

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun, dengan mengahbi tempat di, saya, nama, pangkat, N.P., berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1975 Pasal C dan Keputusan, Nomor SK, tanggal, dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi, masing-masing :

1. Nama, Pangkat, NIP

2. Nama, Pangkat, NIP

telah mengambil sumpah Pegawai Negeri Sipil

Nama, Pangkat, NIP

Pegawai Negeri Sipil yang mengangkat sumpah tersebut didampingi oleh seorang notaris/wan

Nama, Pangkat, NIP

Pegawai Negeri Sipil yang mengangkat sumpah tersebut mengucapkan Sumpah Pegawai Negeri Sipil sebagai berikut :

"OM AYAH PARAMAHARSA, SAYA BERSUMPAH"

Bahwa saya, untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil akan setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintahan

Bahwa saya, akan menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas ke-nasan yang dipercayakan kepada saya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggungjawab;

Bahwa saya, akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan Negara, Pemerintah, dan martabat Pegawai Negeri serta akan senantiasa mengutamakan kepentingan Negara di atas kepentingan saya sendiri, sesrang atau golongan;

Bahwa saya, akan memegang teguh sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya laksanakan;

Bahwa saya, akan bekerja jujur, tertib, cermat dan serang untuk kepentingan Negara;

Demikian, berita acara pengambilan sumpah ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pegawai Negeri Sipil
Yang mengangkat sumpah

Pejabat
Yang menemani sumpah

N.P.

N.P.

Bakal-Bakal

N.P.

N.P.



Contoh 3d

BERITA ACARA
PENGAMBILAN SUMPAH PEGAWAI NEGERI SIPIL
NOMOR :

(AGAMA BUDHA)

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun, dengan mengahbi tempat di, saya, nama, pangkat, N.P., berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1975 Pasal 6, dan Keputusan, Nomor SK, tanggal, dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi, masing-masing :

1. Nama, Pangkat, NIP

2. Nama, Pangkat, NIP

telah mengambil sumpah Pegawai Negeri Sipil

Nama, Pangkat, NIP

Pegawai Negeri Sipil yang mengangkat sumpah tersebut didampingi oleh seorang notaris/wan

Nama, Pangkat, NIP

Pegawai Negeri Sipil yang mengangkat sumpah tersebut mengucapkan Sumpah Pegawai Negeri Sipil sebagai berikut :

" DEMO SANG HYANG ANI BUDDHA, SAYA BERSUMPAH "

"Bahwa saya, untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil akan setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah

Bahwa saya, akan menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas keharusan yang dipercayakan kepada saya dengan jujur, pengabdian, kesadaran dan tanggungjawab;

Bahwa saya, akan senantiasa menjunjung Tinggi kemahalan Negara, Pemerintah, dan martabat Pegawai Negeri serta akan senantiasa mengutamakan kepentingan Negara daripada kepentingan saya sendiri, sesrang atau golongan;

Bahwa saya, akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan;

Bahwa saya, akan bekerja jujur, teliti, cermat dan semangat untuk kepentingan Negara"

Demikian, berita acara pengambilan sumpah ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pegawai Negeri Sipil
Yang mengangkat sumpah

Pejabat
Yang menandatangani sumpah

N.P.

N.P.

Bakal-Bakal

N.P.

N.P.

Contoh 4a



NASKAH PENDAHULUAN
DISAMPAIKAN PEJABAT YANG MELANTIK
SUMPAAH PEGAWAI NEGERI SIPIL

I. PERTANYAAN IRUP KEPADA YANG AKAN DISUMPAAH :

" SEBELUM SAYA MENGAMBIL SUMPAAH, SAYA KGIN BERTANYA APAKAI SAUDARA BERSEDIA DARI SUMPAAH MENURUT AGAMA / KEYAKINAN SAUDARA ? " (JAWAB : BERSEDIA)

II. NASIHAT IRUP DIBACAKAN SEBELUM NASKAH SUMPAAH DIBACAKAN :

" SEBELUM PENCAHAYAN SUMPAAH INI, KETAHUI AH BAHWA SUMPAAH INI DISAKSIKAN OLEH TUHAN YANG MAHA ESA.
SUMPAAH INI MENDUNDUNG TANGGUNG JAWAB MEMELIHARA DAN MENYELAMATKAN RANCIBLA DAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945 SERTA TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESUSAJTIKAPAN KAKYA.
SUMPAAH INI ADALAH JANJI TERHADAP TUHAN YANG MAHA KUASA DAN MANUSIA YANG HARUS DIPERTAHAKAN DENGAN SEGALA KENYALASAN DAN KEJUJURAN
TUHAN MAHA MINGGLALAHU, APA YANG DIBACAKAN DAN APA YANG DISIMPAN DALAM HATI SAUDARA, DAN KEPADA TUHAN ITU AH AKHIRNYA PERTANGGUNGJAWABAN AKAN SAUDARA PERIKAN "

III. PELAKSANAAN SUMPAAH

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA ISLAM, IKUT LAH UCAPAN SAYA :
" DEMI ALLAH SAYA BERSUMPAAH "

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA KRISTEN PROTESTAN DAN KATOLIK, IKUT LAH UCAPAN SAYA : " SAYA BERSUMPAAH "

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA HINDU, KUTILAH UCAPAN SAYA :
" OMI ATAH PARAMAKESHA, SAYA BERSUMPAAH "

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA BUDDHA, IKUT LAH UCAPAN SAYA :
" DEMI SANG NYANG ADI BUDIHA, SAYA BERSUMPAAH "

Contoh 4b

**NASKAH SUMPAH PELANTIKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL****" HARAP SAUDARA MENGIKUTI UCAPAN SAYA "**

"BAHWA SAYA, UNTUK DIANGKAT MENJADI PEGAWAI NEGERI SIPIL AKAN SETIA DAN TAAT SEPENUHNYA KEPADA PANCASILA, UNDANG-UNDANG DASAR 1945. NEGARA DAN PEMERINTAH;

BAHWA SAYA, AKAN MENTAATI SEGALA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MELAKSANAKAN TUGAS KEDINASAN YANG DIPERCAYAKAN KEPADA SAYA DENGAN PENUH PENGABDIAN, KESADARAN DAN TANGGUNGJAWAB;

BAHWA SAYA, AKAN SENANTIASA MENJUNJUNG TINGGI KEHORMATAN NEGARA, PEMERINTAH, DAN MARTABAT PEGAWAI NEGERI SERTA AKAN SENANTIASA MENGUTAMAKAN KEPENTINGAN NEGARA DARI PADA KEPENTINGAN SAYA SENDIRI. SESORANG ATAU GOLONGAN;

BAHWA SAYA, AKAN MEMEGANG RAHASIA SESUATU YANG MENURUT SIFATNYA ATAU MENURUT PERINTAH HARUS SAYA RAHASIAKAN;

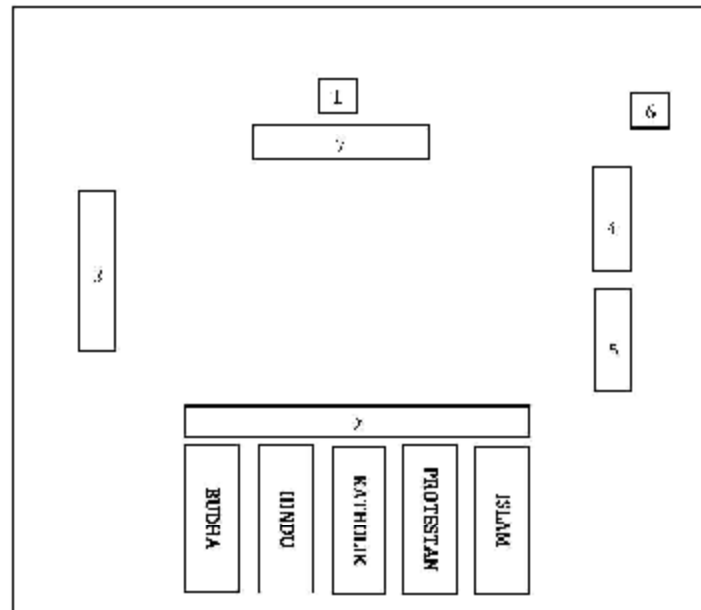
BAHWA SAYA, AKAN BEKERJA JUJUR, TERTIB, GERMAT DAN SEMANGAT UNTUK KEPENTINGAN NEGARA".

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA KRISTEN PROTESTAN DAN KATHOLIK :

" KIRANYA TUHAN AKAN MENOLONG SAYA "

Gambar 5

TATA TEMPAT UPACARA PENGAMBILAN SUMPAH PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI KEMENTERIAN



KETERANGAN :

1. Pejabat Yang Menyumpahi
2. Pegawai Negeri Yang akan Sumpah
3. Undangan
4. Saksi
5. Petugas Rohaniawan
6. Pembawa Acara/Protokol
7. Meja Pemandatangan

Contoh 6a (Agama Islam)



**BERITA - ACARA TENTANG PENYUMPAHAN
(PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NO. 11 TAHUN 1959)**

Pada hari, tanggal menghadap di muka kami,(NAMA, JABATAN).....dalam hal ini selaku wakil **Pemerintah Republik Indonesia**, seorang bernama, lahir di pada tanggal yang dengan surat penetapan, tanggal Nomor :Tahun diangkat menjadi :

.....(JABATAN BARU).....

disaksikan oleh :

1.(NAMA)..... (JABATAN).....
2.(NAMA)..... (JABATAN).....

Seorang semua orang yang hadir berturut-turut telah bersumpah sebagai berikut

" DEMI ALLAH, SAYA BERSUMPAH "

"Bahwa saya, untuk diangkat pada jabatan ini, baik langsung maupun tidak langsung dengan nupa atau dalih apapun juga, tidak memberi atau menyanggupi akan memberi sesuatu kepada siapapun juga.

Bahwa saya akan setia dan taat kepada Negara Republik Indonesia;

Bahwa saya akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan;

Bahwa saya tidak akan menerima hadiah atau sesuatu pemberian berupa apa saja dari siapapun juga, yang saya tahu atau patut dapat mengira, bahwa ia mempunyai hal yang bersangkutan atau mungkin bersangkutan dengan jabatan atau pekerjaan saya;

Bahwa dalam menjalankan jabatan atau pekerjaan saya, saya senantiasa akan lebih mementingkan kepentingan Negara dari pada kepentingan saya sendiri, seseorang atau golongan;

Bahwa saya senantiasa akan menjunjung tinggi kepentingan Negara, Pemerintahan dan Pegawai Negeri;

Bahwa saya akan bekerja jujur, tertib, semat dan semangat untuk kepentingan Negara'.

Maka dibuat berita acara ini dan dilampiangani oleh kami, oleh yang bersumpah dan oleh saksi-saksi tersebut diatas

Tentang penyumpahan ini dibuat ber-talacara rangkap 4 (empat) untuk dipakai dimana perlu.

Yang bersumpah

.....

Yang Menyumpah

.....

Saksi-saksi

.....

.....

Contoh 6b (Agama Kristen/Katholik)



**BERITA - ACARA TENTANG PENYUMPAHAN
(PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NO. 11 TAHUN 1959)**

Pada hari, tanggal, dihadiran di muka kami,(NAMA,JABATAN).....dalam hal ini selaku wakil **Pemerintah Republik Indonesia**, seorang bernama, lahir di pada tanggal yang dengan surat penetapan, tanggal, Nomor :Tahun diangkat menjadi :

.....(JABATAN BARU).....
disaksikan oleh :

- 1.(NAMA).....(JABATAN).....
- 2.(NAMA).....(JABATAN).....

Secara semua orang yang hadir berdiri, telah bersumpah sebagai berikut :

"SAYA BERSUMPAH "

Tarwa saya, untuk diangkat pada jabatan ini, baik langsung maupun tidak langsung dengan rupa atau dalih apapun juga, tidak memberi atau menyanggupi akan memberi sesuatu kepada siapapun juga.

Bahwa saya akan setia dan taat kepada Negara Republik Indonesia;

Bahwa saya, akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan;

Bahwa saya, tidak akan menerima hadiah atau sesuatu pemberian berupa apa saja dari siapapun juga, yang saya tahu atau patut dapat mengira, bahwa ia mempunyai hal yang bersangkutan atau mungkin bersangkutan dengan jabatan atau pekerjaan saya.

Bahwa dalam menjalankan jabatan atau pekerjaan saya, saya senantiasa akan lebih mementingkan kepentingan Negara dari pada kepentingan saya sendiri, seseorang atau golongan;

Bahwa saya, senantiasa akan menjunjung tinggi kepentingan Negara, Pemerintahan dan Pegawai Negeri;

Bahwa saya, akan bekerja jujur, tertib, cermat dan semangat untuk kepentingan Negara.

"KIRANYA TUHAN AKAN MENOLONG SAYA "

Maka dibuat berita acara ini dan ditandatangani oleh kami, oleh yang bersumpah dan oleh saksi-saksi tersebut diatas.

Tentang penyumpahan ini dibuat berita acara rangkai 4 (empat) untuk dipakai dimana perlu.

Yang bersumpah

Yang Menyumpah

.....

.....

Saksi-saksi

.....

.....

Contoh 6c (Agama Hindu)



**BERITA - ACARA TENTANG PENYUMPAHAN
(PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NO. 11 TAHUN 1959)**

Pada hari, tanggal, saya menghadap di muka kami,(NAMA, JABATAN)..... dalam hal ini selaku wakil **Pemerintah Republik Indonesia**, seorang bernama lahir di pada tanggal yang dengan surat penetapan, larangan Nomor : Tahun diangkat menjadi :

.....(JABATAN BARU).....

disaksikan oleh :

1.(NAMA)..... (JABATAN).....
2.(NAMA)..... (JABATAN).....

Seorang semua orang yang hadir berdi, telah bersumpah sebagai berikut :

" OM ATAH PARAMAWISESA, SAYA BERSUMPAH "

'Bahwa saya, untuk diangkat pada jabatan ini, tidak langsung maupun tidak langsung dengan rupa atau dalih apapun juga, tidak membenarkan atau menyanggupi akan memberi sesuatu kepada seseorang juga.

Bahwa saya akan setia dan taat kepada Negara Republik Indonesia;

Bahwa saya, akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan;

Bahwa saya, tidak akan menerima hadiah atau sesuatu pemberian berupa apa saja dan siapapun juga, yang saya tahu atau patut dapat mengira, bahwa ia mempunyai hal yang bersangkutan atau mungkin bersangkutan dengan jabatan atau pekerjaan saya;

Bahwa dalam menjalankan jabatan atau pekerjaan saya, saya senantiasa akan lebih mementingkan kepentingan Negara dari pada kepentingan saya sendiri seseorang atau golongan;

Bahwa saya, senantiasa akan menjunjung tinggi kepentingan Negara, Pemerintah dan Pegawai Negeri;

Bahwa saya akan bekerja jujur, tertib, cermat dan semangat untuk kepentingan Negara'.

Maka dibuat berita acara ini dan ditandatangani oleh kami, oleh yang bersumpah dan oleh saksi-saksi tersebut diatas.

Tentang penyumpahan ini dibuat berita-acara rangkai 4 (empat) untuk dipakai dimina pada.

Yang bersumpah

.....

Yang Menyumpah

.....

Saksi-saksi

.....

.....

Contoh 6d (Agama Budha)



**BERITA - ACARA TENTANG PENYUMPAHAN
(PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NO. 11 TAHUN 1959)**

Pada hari, tanggal, bertempat di, menghadap di muka kami,, (**NAMA, JABATAN**), dalam hal ini selaku wakil **Pemerintah Republik Indonesia**, seorang bernama, lahir di, pada tanggal, yang dengan surat penobatan, tanggal, Nomor :, telah diangkat menjadi :, (**JABATAN BARU**)

disaksikan oleh :
1. (**NAMA**), (**JABATAN**),
2. (**NAMA**), (**JABATAN**)

Secara semua orang yang hadir terdiri, telah bersumpah sebagai berikut.

"DEMI SANG HYANG ADI BUDDHA, SAYA BERSUMPAH "

"Bahwa saya, untuk diangkat pada jabatan ini, baik langsung maupun tidak langsung dengan nupa atau dalih apapun juga, tidak memberi atau menyanggupi akan memberi sesuatu kepada siapapun juga ;

Bahwa saya, akan setia dan taat kepada Negara Republik Indonesia,

Bahwa saya, akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan;

Bahwa saya, tidak akan menerima hadiah atau sesuatu perbendaharaan berupa apa saja dari siapapun juga, yang saya tahu atau patut dapat mengira, bahwa ia mempunyai hal yang bersangkutan atau mungkin bersangkutan dengan jabatan atau pekerjaan saya;

Bahwa dalam menjalankan jabatan atau pekerjaan saya, saya senantiasa akan obli memantapkan kepentingan Negara dari pada kepentingan saya sendiri, seseorang atau golongan;

Bahwa saya, senantiasa akan menjunjung tinggi kepentingan Negara, Pemerintah dan Pegawai Negeri;

Bahwa saya, akan bekerja jujur, tertib, berminat dan semangat untuk kepentingan Negara;

Maka dibuat berita acara ini dan ditandatangani oleh kami, oleh yang bersumpah dan oleh saksi-saksi tersebut diatas.

Tentang penyumpahan ini dibuat berita acara rangkai 4 (empat) untuk dipakai dimana perlu.

Yang bersumpah

Yang Menyumpah

.....

.....

Saksi-saksi

.....

.....

Contoh 7a



NASKAH PENDAHULUAN
DISAMPAIKAN PEJABAT YANG MELANTIK
SUMPAN PELANTIKAN PEJABAT STRUKTURAL

I. PERTANYAAN IRUP KEPADA YANG AKAN DISUMPAN :

" SEBELUM SAYA MENYAMBIL SUMPAN SAYA INGIN BERTANYA APAKAH SAUDARA BERSEDIA DIAMBIL SUMPAN MENURUT AGAMA / KEYAKINAN SAUDARA ? "
(JAWAB BERSEDIA)

II. NASIHAT IRUP DIBACAKAN SEBELUM NASKAH SUMPAN DIBACAKAN :

" SEBELUM PENGAAMBILAN SUMPAN INI, KETAPUHLAH BAHWA SUMPAN INI DISAKSIKAN OLEH TUHAN YANG MAHA ESA.

SUMPAN INI MENGANUNG TANGGUNG JAWAB MEMELIHAKA DAN MENYELAMATKAN PANCASILA DAN UNDANG UNDANG DASAR 1945 SERTA TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEJAHTERAAN RAKYAT

SUMPAN INI ADALAH JANJI TERHADAP TUHAN DAN MANUSIA YANG HARUS DITEPATI DENGAN SEGALA KEKHLASAN DAN KEJUJURAN.

TUHAN MAHA MENGETAHUI APA YANG DIUCAPKAN DAN APA YANG DISIMPAN DALAM HATI SAUDARA, DAN KEPADA TUHAN ITULAH AKHIRNYA PERTANGGUNGJAWABAN AKAN SAUDARA BERIKAN "

III. PELAKSANAAN SUMPAN :

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA ISLAM, IKUT LAH UCAPAN SAYA :
" DEMI ALLAH SAYA BERSUMPAN "

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA KRISTEN PROTESTAN DAN KATOLIK, IKUTLAH UCAPAN SAYA : " SAYA BERSUMPAN "

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA HINDU, IKUTLAH UCAPAN SAYA :
" OM NAMA PARAMAHMESA, SAYA BERSUMPAN "

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA BUDDHA, IKUT LAH UCAPAN SAYA :
" DEMI SANG HYANG ADI BUDDHA, SAYA BERSUMPAN "

Contoh 7b



NASKAH SUMPAH PELANTIKAN PEJABAT STRUKTURAL

" HARAP SAUDARA MENGIKUTI UCAPAN SAYA "

" BAHWA SAYA, UNTUK DIANGKAT PADA JABATAN INI, BAKI LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, DENGAN RUPA ATAU DALIH APAPUN JUGA, TIDAK MEMBERI ATAU MENYANGGUKAN AKAN MEMBERI SESUATU KEPADA SIAPAPUN JUGA;

BAHWA SAYA, AKAN SETIA DAN TAAT, KEPADA NEGARA REPUBLIK INDONESIA;

BAHWA SAYA, AKAN MEMEGANG RAIISAN SESUATU, YANG MENURUT SIFATNYA, ATAU MENURUT PERINTAH, HARUS SAYA RAHASIAKAN;

BAHWA SAYA, TIDAK AKAN MENFRMAHADAH, ATAU SESUATU PERPERIAN, PERJUA APA SAJA, DARI SIAPAPUN JUGA, YANG SAYA TAHU ATAU PATUT DAPAT MENGIKUTI, BAHWA A MENPUNYAI HAL YANG BERSANOKUTAN, ATAU MUNGKIN BERSANOKUTAN, DENGAN JABATAN ATAU PEKERJAAN SAYA;

BAHWA DALAM MENJALANKAN JABATAN ATAU PEKERJAAN SAYA, SAYA SENANTIASA, AKAN LULUH MELINTINGKAN KEPENTINGAN NEGARA DARI PADA KEPENTINGAN SAYA SENDIRI, SESEORANG ATAU GOLOKAN;

BAHWA SAYA SENANTIASA, AKAN MENJUJLUNG TINGGI KEPENTINGAN NEGARA, PEMERINTAH DAN PECAWAI NEGARI;

BAHWA SAYA, AKAN BEKERJA JULUR, TERTIE CERMAT DAN SEMANGAT JUNTUK KEPENTINGAN NEGARA;

BAGI SAUDARA YANG BERAGAMA KRISTEN, PROTESTAN DAN KATHOLIK :

" KIRANYA TUHAN AKAN MENOLONG SAYA "

Contoh 8



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PAKTA INTEGRITAS

Saya, s., Nama..... Nama Jabatan menyatakan sebagai berikut:

1. Berperan secara aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela
2. Tidak menerima atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantjar, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Berikap transparan, jujur, obyektif, dan akurat dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas;
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas terutama kepada karyawan yang berada di bawah pengawasan saya dan sesama pegawai di lingkungan kerja saya secara konsisten;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di lingkungan <...diisi unit kerja...> serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
7. Memelihara Lms Ctra Marjus Perhubungan, Kode Etik, dan JIAs Korsa Kementerian Perhubungan;
8. Bila saya melanggar hal-hal tersebut di atas, saya siap menghadapi konsekuensinya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyatakan

<di isi jabatan atau langsung>

<di isi nama alasan langsung>

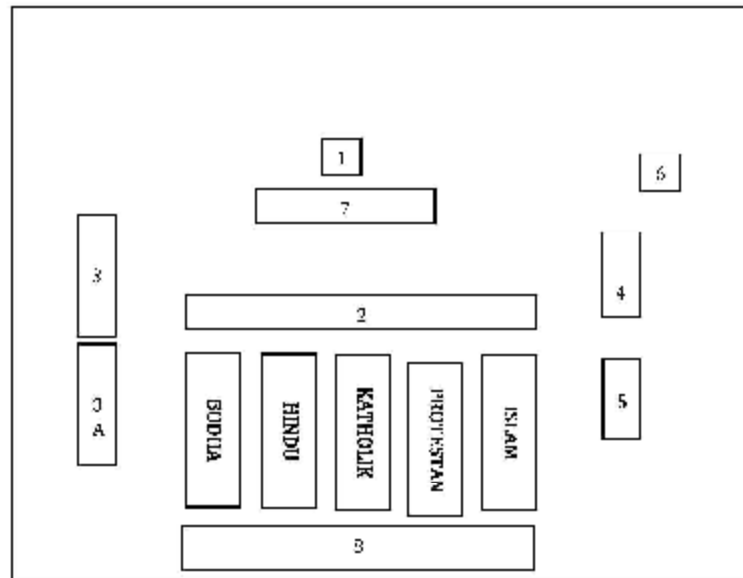
Pembuat Pernyataan

<di isi jabatan pembuat pernyataan>

<di isi nama>

Gambar 4

TATA TEMPAT UPACARA PELANTIKAN PEJABAT STRUKTURAL
DI KEMENTERIAN



KETERANGAN :

1. Pejabat Yang Menyumpah
2. Pegawai Negeri Yang akan Sumpah
3. Undangan Pejabat Eselon I/VIP
- 3A. Pendamping Istri/Suami Pejabat yang dilantik
4. Saksi
5. Pemugas Rohaniawan
6. Pembawa Acara/Protokol
7. Meja Pemandatangan
8. Undangan Umum

Contoh 10



BERITA - ACARA SERAH TERIMA JABATAN

PADA HARI INI TANGGAL TAHUN PUKUL
BERTEMPAT DI KEMENTERIAN KAMI YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

NAMA :
JABATAN :
BERDASARKAN KEPUTUSAN NOMOR SK
TAHUN TANGGAL

SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI PIHAK PERTAMA

NAMA :
JABATAN :
BERDASARKAN KEPUTUSAN NOMOR SK
TAHUN TANGGAL

SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA DENGAN INI MENYALINAKAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
SELAKU KEPADA PIHAK KEDUA DAN PIHAK KEDUA MENYATAKAN
MEMERIMA TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TERSEBUT DARI PIHAK PERTAMA.

PADA BERITA ACARA SERAH TERIMA JABATAN INI DITAMPIRKAN MEMORANDUM SERAH
TERIMA JABATAN

BERITA ACARA SERAH TERIMA JABATAN INI DIBLATUKAN RANGKAP 3 (TGA) YAITU
LEMBAR PERTAMA UNTUK PIHAK PERTAMA, LEMBAR KEDUA UNTUK PIHAK KEDUA, DAN
LEMBAR KETIGA UNTUK ARSIP PADA BAGIAN

PIHAK KEDUA
YANG MENERIMA

PIHAK PERTAMA
YANG MENYERAHKAN

.....
(Nama)

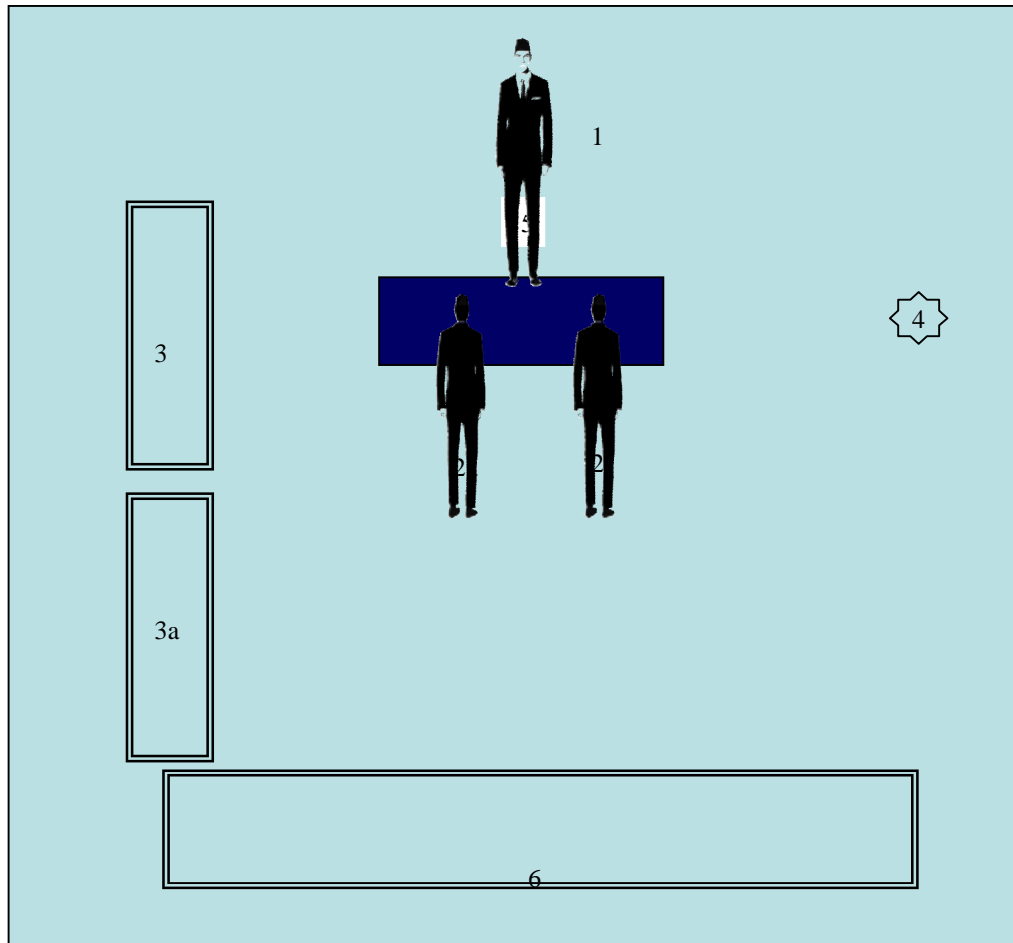
.....
(Nama)

MENYAKSIKAN

.....
(Jabatan)

.....
(Nama)

**TATA TEMPAT UPACARA SERAH TERIMA JABATAN
DI KEMENTERIAN**



KETERANGAN :

1. Pimpinan/Saksi;
2. Pejabat Baru;
- 2a. Pejabat Lama;
3. Undangan Pejabat Eselon I;
- 3a. Pendamping Isteri Pejabat Eselon I dan Isteri Mantan Pejabat;
4. MC/Protokol;
5. Meja Penandatanganan;
6. Undangan.

Contoh 12



NASKAH PENGUKUHAN

" DENGAN MEMBUHINKAN TAUFIK DAN HIDAYAH "TUHAN YANG MAHA ESA",

ATAS DASAR :

SURAT KEPUTUSAN.....

NOMOR....., TAHUN....., TANGGAL.....

PADA HARI INI, TANGGAL TAHUN.....

SAYA MENEGUKLIKAN SAUDARA/SAUDARI YANG HAYATNYA TERGANTUNG DALAM SURAT KEPUTUSAN TERSEBUT DI ATAS SEBAGAI:

.....SENDOGA

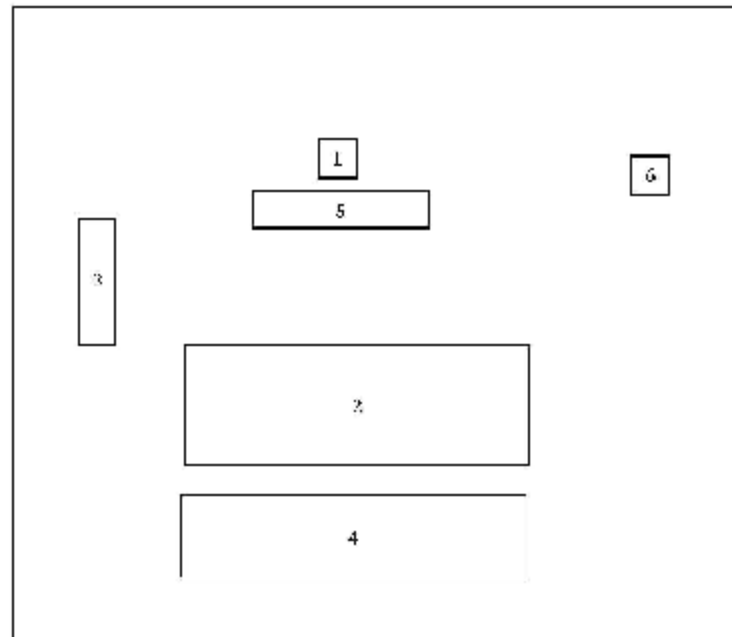
TUHAN YANG MAHA ESA MEMBERIKAN BOMBUNGAN TAUFIK DAN HIDAYAHNYA KEPADA SAUDARA/SAUDARI DALAM MENJALANKAN AYATAH INI.

[KABAR A],

[NAMA [ARABIS]]

. [DISI NAMA].

Gambar 10

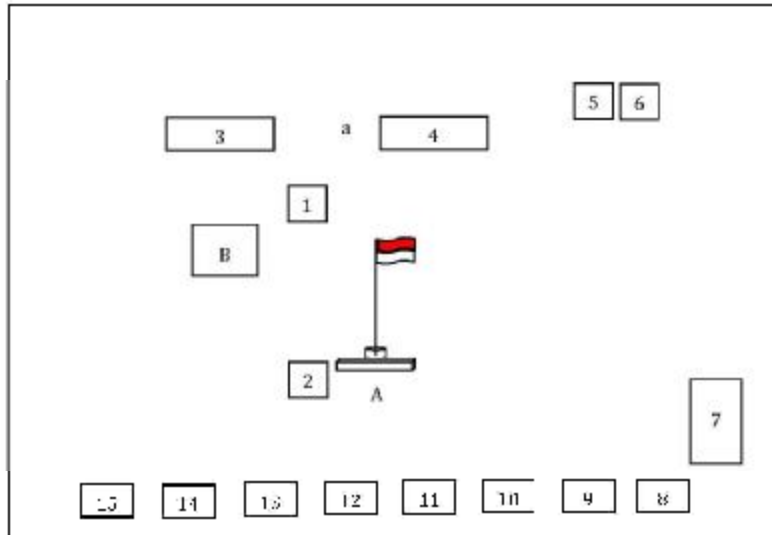
TATA TEMPAT UPACARA PENGUKUHAN
DI KEMENTERIAN

KETERANGAN :

1. Pejabat Yang Mengukuhkan
2. Pegawai Negeri Yang akan dikukuhkan
3. Undangan Pejabat Eselon I / VIP
4. Undangan Umum
5. Meja Pemukhtagaan
6. Pembawa Acara/ Protokol

Gambar 14

TATA TEMPAT UPACARA PENGANUGERAHAN TANDA KEHORMATAN
DI KEMENTERIAN

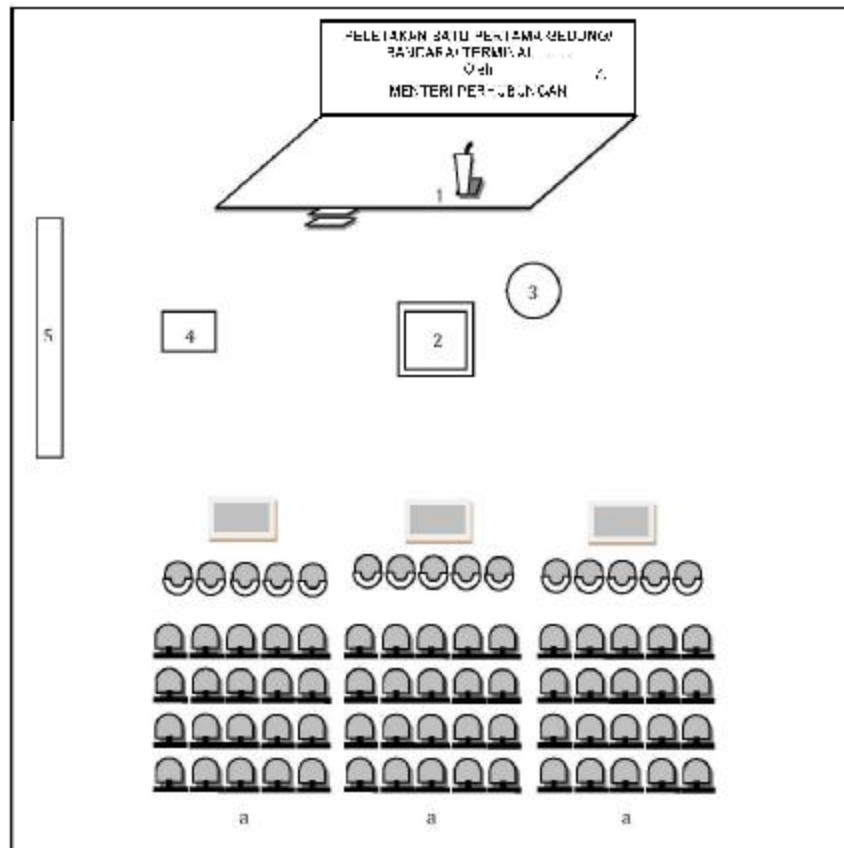


KETERANGAN :

- | | |
|---|------------------------------------|
| A. Tiang Bendera | 8. Unit Sekretariat Jenderal |
| B. Pejabat yang mendapatkan Penghargaan | 9. Unit Inspektorat Jenderal |
| 1. Inspektur Upacara | 10. Unit Ditjen Perhubungan Darat |
| a. Ajukan | 11. Unit Ditjen Perhubungan Laut |
| 2. Komandan Upacara | 12. Unit Ditjen Perhubungan Udara |
| 3. Pejabat Eselon I dan Ibu Pejabat Eselon II dan Dharma Wanita | 13. Unit Ditjen Perkeretaapian |
| 5. Pembawa Acara | 14. Unit Badan PSDM Perhubungan |
| 6. Cadangan Daurup, Paup dan Petugas Lainnya | 15. Unit Badan Litbang Perhubungan |
| 7. Korps Musik atau Kelompok Paduan Suara | |

Contoh 15

TATA TEMPAT UPACARA PELETAKAN BATU PERTAMA



KETERANGAN :

1. Podium
2. Lubang Tempat Peletakan Batu Pertama
3. Bahan peletakan batu pertama (lata, semen, cedok)
4. Model bangunan
5. Foto Rencana Pembangunan
6. Back Drop
- a. Undangan

Contoh 16a

BENTUK DAN REDAKSI PRASASTI DITANDATANGANI MENTERI



DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

(NAMA GEDUNG/KAPAL/BANDARA/PELABUHAN.....)

DIRESMIKAN OLEH

MENTERI PERHUBUNGAN R.I.

(DI ISI NAMA)


....Nama Lokasi (Kab/Kota),(tgl)...(bulan).. (tahun)

KETERANGAN :

1. Prasasti dapat terbuat dari marmer atau logam
2. Prasasti dibuat dengan ukuran 90 x 60 cm atau 45 X 30 cm;
3. Warna dasar Gelap atau Normal, Tulisan Kuning Emas (terang)
4. Prasasti ditandatangani oleh Pejabat yang memusikikan
5. Prasasti disesuaikan dengan kondisi setempat.

Contoh 16b

BENTUK DAN REDAKSI PRASASTI DITANDATANGANI WAKIL MENTERI
DAN/ATAU PEJADAT ESELON I KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

(NAMA GEDUNG/KAPAL/BANDARA/PELABUHAN.....)

DIRESMIKAN OLEH

WAKIL MENTERI PERHUBUNGAN R.I.

.....(DI ISI NAMA).....

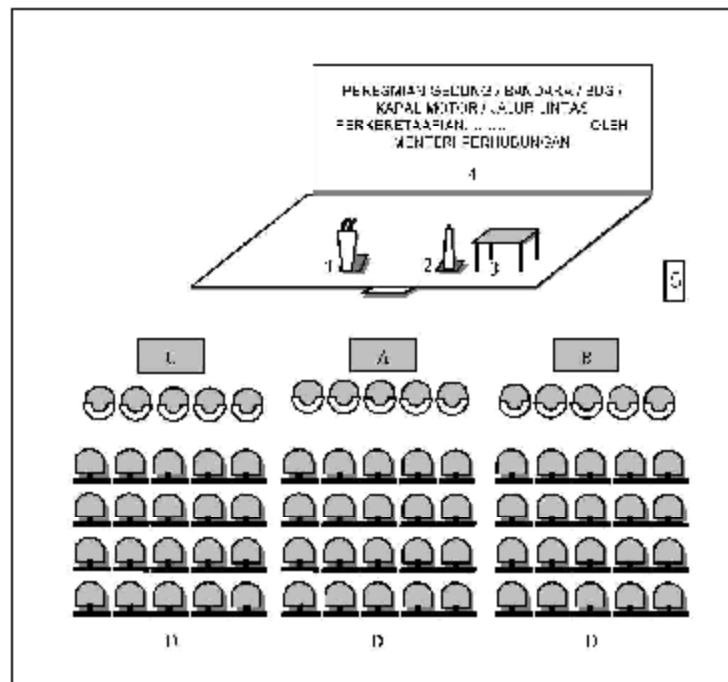
.....Nama Lokasi (Kab/Kota),(tgl)....(bulan).. (tahun)

KETERANGAN :

1. Prasasti dapat terbuat dari marmer atau logam
2. Prasasti dibuat dengan ukuran 90 x 60 cm atau 45 x 30 cm;
3. Warna dasar Gelap atau Normal, Tulisan Kuning Emas (terang)
4. Prasasti ditandatangani oleh Pejabat yang meresmikan
5. Prasasti disesuaikan dengan kondisi setempat.

Contoh 17

TATA TEMPAT UPACARA PERESMIAN DI KEMENTERIAN

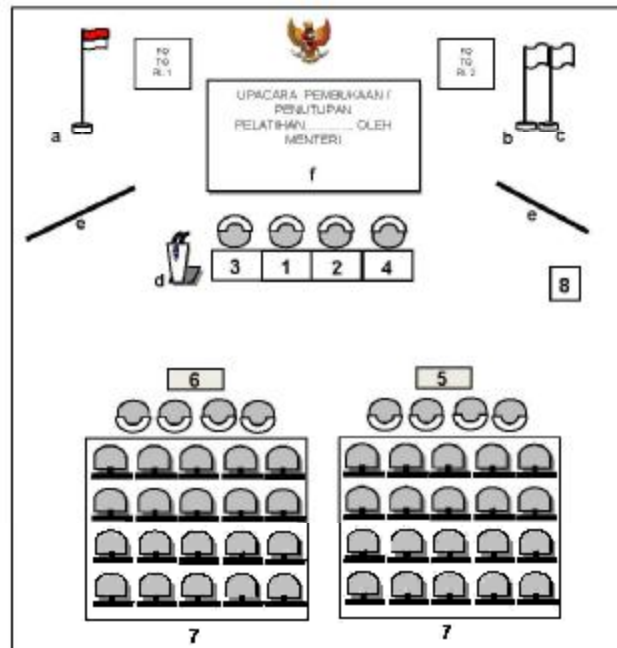


KETERANGAN :

1. Podium
 2. Tombol Sirene
 3. Meja Prasasti
 4. Back drop
 5. Pembawa Acara / MC
- A. Tamu VIP
B. Tamu Undangan
C. Tamu Tuan Rumah
D. Undangan

Contoh 18a

TATA TEMPAT UPACARA PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, KURSUS DAN PENATARAN DI KEMENTERIAN

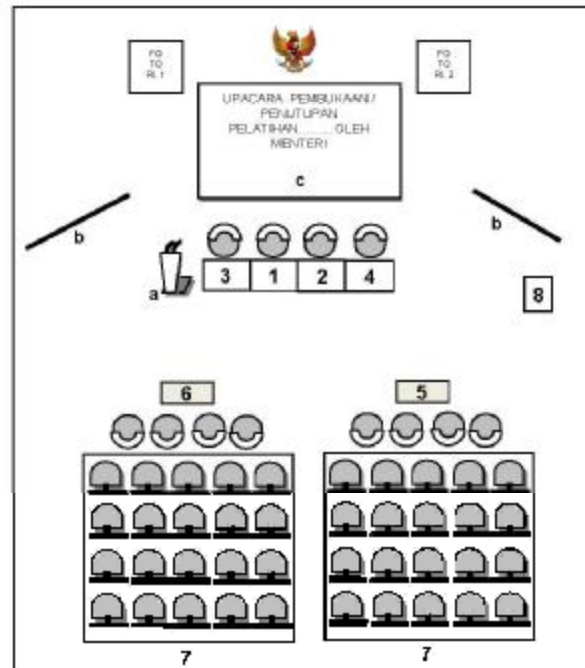


KETERANGAN :

1. Menteri
 2. Pimpinan Unit Organisasi
 3. Panitia / Pejabat Eselon I
 4. Panelis / Pimpinan Instansi Luar/Tokoh Masyarakat
 5. Tamu Undangan
 6. Tran Rumah
 7. Peserta Pelatihan
 8. Pembawa Acara / MC
- a. Bendera Negara
b. Bendera Kementerian
c. Bendera Unit Organisasi
d. Podium
e. Layar Monitor
f. Back Drop

Contoh 18b

TATA TEMPAT UPACARA PEMBUKAAN
SEMINAR / LOKAKARYA DI KEMENTERIAN

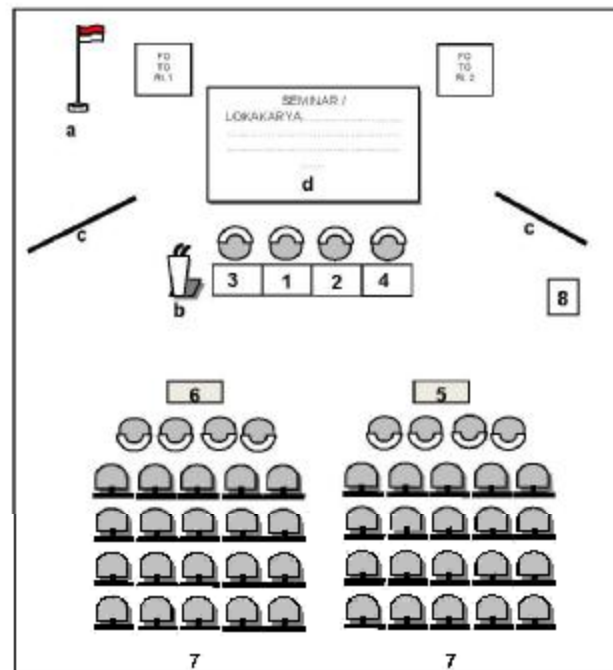


KETERANGAN :

1. Menteri
2. Pimpinan Unit Organisasi
3. Panitia / Pejabat Eselon I
4. Panelis / Pimpinan Instansi Luar/Tokoh Masyarakat
5. Tamu Undangan
6. Tamu Rumah
7. Peserta Pelatihan
- a. Podium
- b. Layar Monitor
- c. Back Drop

Contoh 18e

TATA TEMPAT PELAKSANAAN SEMINAR DAN LOKAKARYA DI KEMENTERIAN

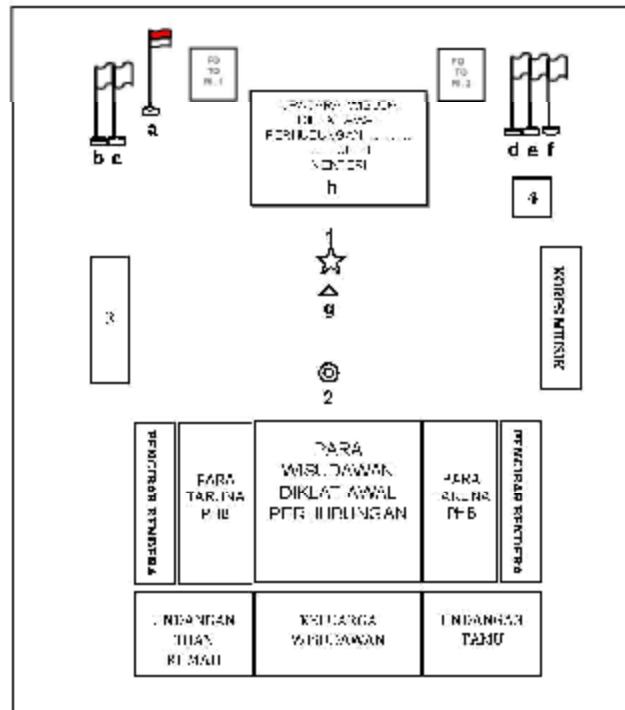


KETERANGAN .

1. Menteri
2. Pimpinan Unit Organisasi
3. Panitia / Pejabat Eselon I
4. Moderator / Panelis / Pimpinan Instansi Luar/
Tokoh Masyarakat
5. Tamu Undangan
6. Tuan Rumah
7. Peserta Seminar
8. Pembawa Acara / MC
- a. Bendera Negara
- b. Podium
- c. Layar Monitor
- d. Back Drop

Contoh 19a

**TATA TEMPAT
UPACARA PELANTIKAN DAN WISUDA PERWIRA TRANSPORTASI
DI DALAM RUANGAN DI KEMENTERIAN**

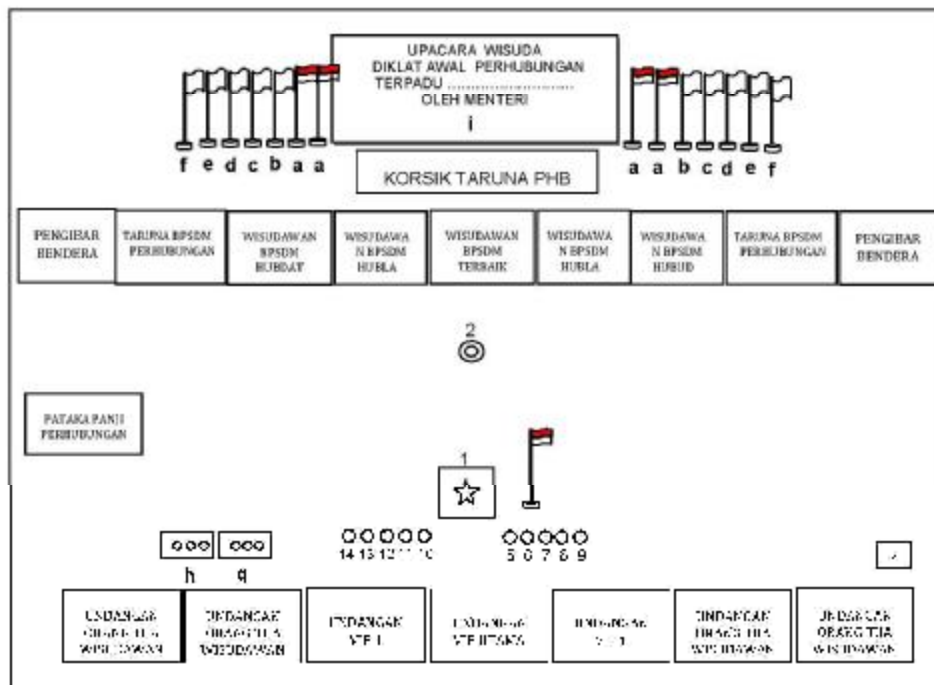


KETERANGAN :

1. Inspektur Upacara
2. Komandan Upacara
3. Pimpinan Unit Organisasi dan Undangan VIP
4. Pembawa Acara / MC
- a. Bendera Negara
- b. Bendera Kementerian
- c. Bendera Unit Organisasi
- d. Bendera Unit Pelaksana Tugas
- e. Bendera Unit Pelaksana Tugas
- f. Bendera Unit Pelaksana Tugas
- g. Podium
- h. Back Drop

Contoh 19b

TATA TEMPAT
 UPACARA PELANTIKAN DAN WISUDA PERWIRA TRANSPORTASI TERPADU
 DI LAPANGAN DI KEMENTERIAN



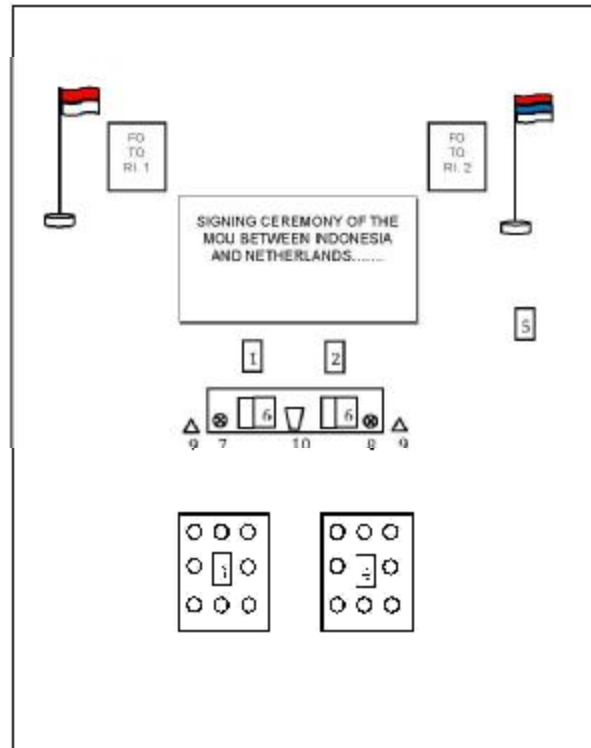
KETERANGAN :

- | | |
|--|---------------------------------|
| 1. Inspektur Upacara | a. Bendera Negara |
| 2. Komandan Upacara | b. Bendera Kementerian |
| 3. Pimpinan Unit Organisasi dan Undangan VIP | c. Bendera Unit Organisasi |
| 4. Pembawa Acara / MC | d. Bendera Unit Pelaksana Tugas |
| 5. Kabadan PSDMI* | e. Bendera Unit Pelaksana Tugas |
| 6. Sekadan PSDMI* | f. Bendera Unit Pelaksana Tugas |
| 7. Kapus PSDM Hubdat | g. Pembaca Ikrar Wisudawan |
| 8. Kapus PSDM Hublea | h. Tugas Baldi |
| 9. Kapus PSDM Hubud | i. Back Drop |
| 10. Ka STTD | |
| 11. Ka SPP | |

12. Ka STIP
13. Ka BKHIP

Contoh 29

TATA TEMPAT UPACARA PENANDATA NGANAN KESIPAKATAN BERSAMA
DI KEMENTERIAN



KETTERANGAN :

1. Mentori Tamu Asing
2. Menteri Tuan Rumah
3. Tuan Rumah
4. Tamu Asing
5. Pembawa Acara / MC
6. Map MoU
7. Bendera Tamu Asing
8. Bendera Tuan Rumah
9. Microphone
10. Standing Pen

NASKAH PENYERAHAN JENAZAH

DENGAN INI SAYA ATAS NAMA
KELUARGA MENYERAHKAN JENAZAH :
ALMARHUM/ALMARHUMAH.....
.....(NAMA JENAZAH).....
KEPADA PEMERINTAH UNTUK
DIMAKAMKAN DI TAMAN PEMAKAMAN
UMUM.....
DENGAN UPACARA DINAS

No. 2115

NASKAH PENERIMAAN JENAZAH

DENGAN INI SAYA :.....(Nama bersangkutan).....

JABATAN : (Jabatan struktural).....

ATAS NAMA NEGARA, BANGSA DAN KEMENTERIAN
MENERIMA JENAZAH ALMARHUM:

.....(NAMA JENAZAH).....

SELANJUTNYA AKAN KAMI SERAHKAN KE TAMAN
PEMAKAMAN UMUM....., UNTUK
DIMAKAMKAN SECARA DINAS

contoh 2/13

PENGUMUMAN BERITA DUKA

PENGUMUMAN BERITA DUKA

Telah meninggal dunia pada hari tanggal..... Bulan..... tahun.....

Pukul WIB di: Kediaman/Rumah Sakit.....

Almarhum :

Nama :

Tabatan :

Putra dari :

Tempat tinggal lahir :

Usia : Tahun

Rencana Pemakaman :


1. Pelepasan jenazah dari kediaman menuju Mesjid/Gereja/Kantor.....
Pukul :.....
2. Sholat jenazah/kebahatian di Mesjid / Gereja / Kantor..... Pukul :
3. Pelepasan jenazah dari keluarga kepada Pemerintah di Mesjid / Gereja /
Kantor..... Pukul :
4. Pemakaman jenazah di Taman Makam Umum (T.M.U).....oleh
.....(Dinas)..... Pukul :

.....(Tempat Lokasi Rumah Duka)..... (gg).....(bulan)..... (Tahun)

.td

(Keluarga Besar).....

contoh 21d



RIWAYAT HIDUP SINGKAT

1. Nama :

Pangkat/Colongan :

NIP :

Jabatan :

2. Pendidikan:

a. Jurusan :

b. Diklat :

3. Dilahirkan di, pada tanggal, anak ke, dari Bapak dan Ibu, Meninggal karena sakit pada tanggal (..... aki la c,surampunt)

4. Hening Jasa :

5. Meninggal di, pada tanggal, karena

Jakarta,

(NAMA JABATAN)

nd

(DI ISI NAMA)

contoh 21e



TEKS APEL PERSADA

KAMI, NAMA :

JABATAN :

SEBAGI INSPEKTOR UPACARA

ATAS NAMA NEGARA BANGSA DAN KEMENTERIAN BERHUBUNGAN DENGAN JNU
MEMPERSEMBAHKAN KEPADA PERSADA IBL. PERTWI JASA DAN RAGA
ALMARBHUM/ALMARHULYAH:

NAMA :

PANGKAT :

NIP :

JABATAN :

PUTRA DARI :

YANG TELAH WAFAT

PADA TANGGAL :

DI :

JIWANYA KEMISI KUCHADIRA PAL LAUT, DIAK YANG MAHA ESA,

SEMOGA DHARVA-BHAKTI YANG DITEMPELHKYA DAPAT MENJADI SJRI TALLADAN
BAGI KITA SEYLA DAN ARWAHNYA MENDAPAT TEMPAT YANG LAYAK INSEINYA.

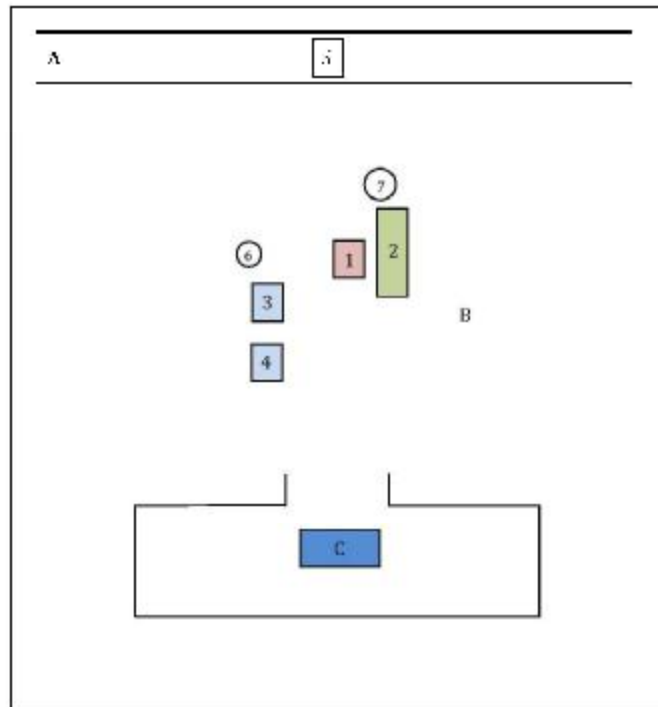
JAKARTA.....

INSPEKTOR UPACARA

(DIISI NAMA)

contoh 2.3a

TATA TEMPAT UPACARA PENYAMBUTAN JENAZAH
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN

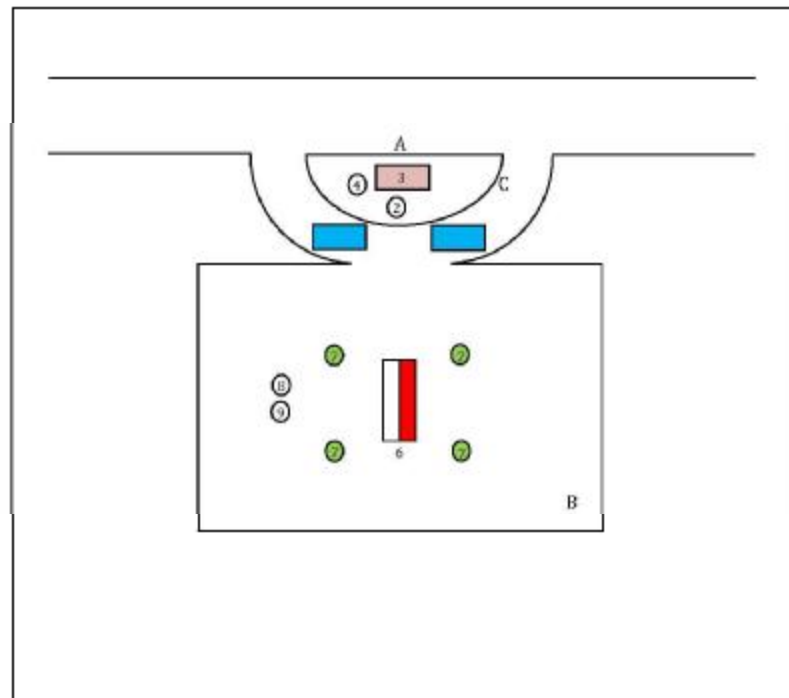


KETERANGAN :

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1. Peti Jenazah | A. Jalan Raya |
| 2. Pasukan Kehormatan | B. Lapangan |
| 3. Keluarga | C. Aula/Ruangan |
| 4. Hadirin / Pelayat | |
| 5. Kereta Merta | |
| 6. Imam | |
| 7. Dhuha | |

Gambar 243

TATA TEMPAT UPACARA PERSEMAYAMAN JENAZAH
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN

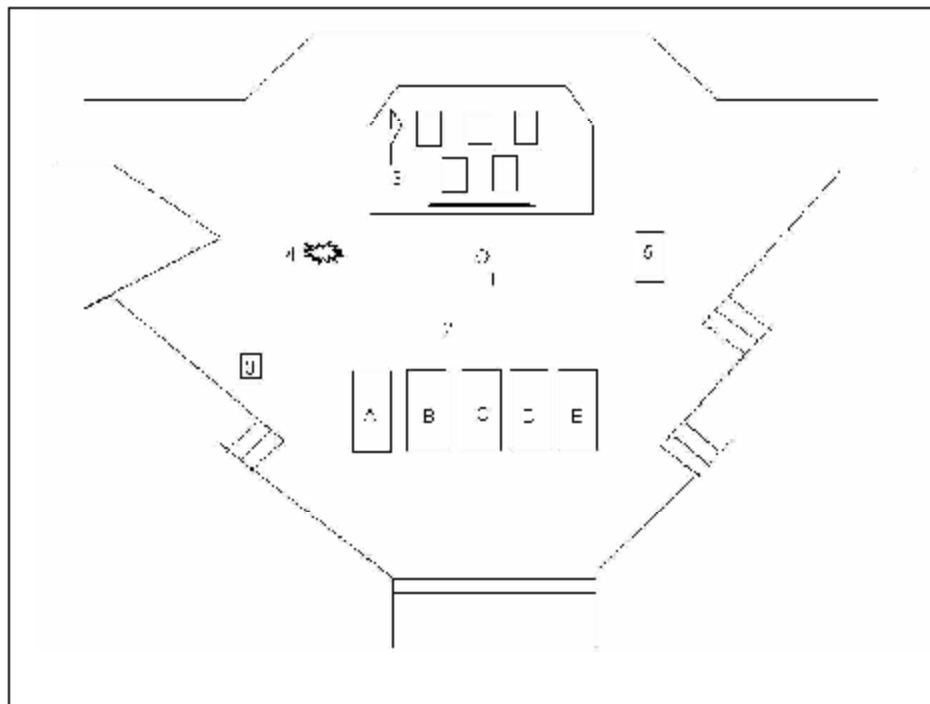


Keterangan :

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Urup | A. Jalan Raya |
| 2. Damp | B. Ruangan |
| 3. Pasukan Kehormatan | C. Halaman |
| 4. Danton dan Pasukan kehormatan | |
| 5. Pebayat | |
| 6. Jenazah | |
| 7. Pengawal Jenazah | |
| 8. Keluarga | |
| 9. komandan yang bersangkutan | |

Gambar 23a

TATA TEMPAT UPACARA ZIARAH
TAMAN MAKAM PAHLAWAN (BILA HARI TIDAK HILJAT)



KETERANGAN :

1. Pimpinan Roubongan
2. Pendamping
3. Protokol
4. Karangian Bunga
5. Kosisik
6. Api Abadi
- A. Para Pejabat
- B. Karyawan
- C. Karyawati
- D. Dharma Wanita
- E. BUMN Perhubungan

Contoh 23b

TATA TEMPAT UPACARA ZIARAH
TAMAN MAKAM PAHLAWAN (BILA HARI HUJAN)

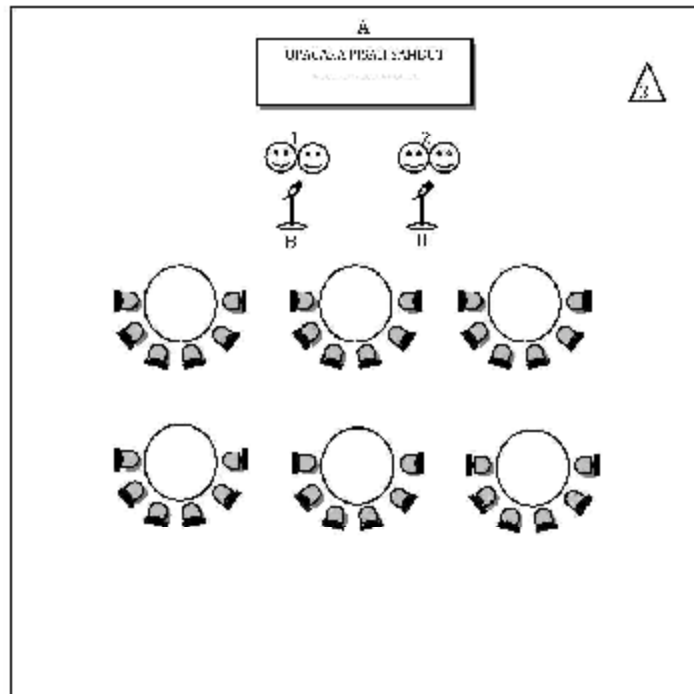


KETERANGAN :

1. Pimpinan Rombongan
2. Pendamping
3. Peserta Upacara
 - 3A. Para Pejabat
 - 3B. Karyawan
 - 3C. Karyawati
 - 3D. Dharma Wanita
 - 3E. BUMN
4. Karangan Bunga
5. Piletakan Karbung
6. Meja Timen
7. Protokol
8. Korsik

Contoh 24a

TATA TEMPAT
UPACARA PISAH SAMBUT DI KEMENTERIAN

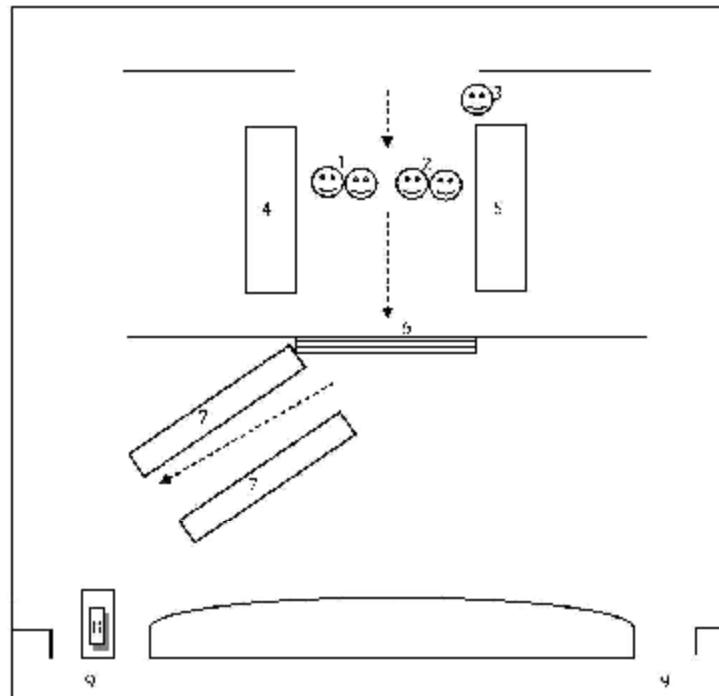


KETERANGAN :

1. Pejabat Baru beserta Pendamping (istri/suami)
 2. Pejabat Lama beserta Pendamping (istri/suami)
 3. Pembawa Acara / MC
- A. Back Drop
B. Microphone

Contoh 24.

TATA TEMPAT UPACARA PISAH SAMBUT
MELEPAS PEJABAT PADA SAAT MENINGGALKAN KANTOR KEMENTERIAN

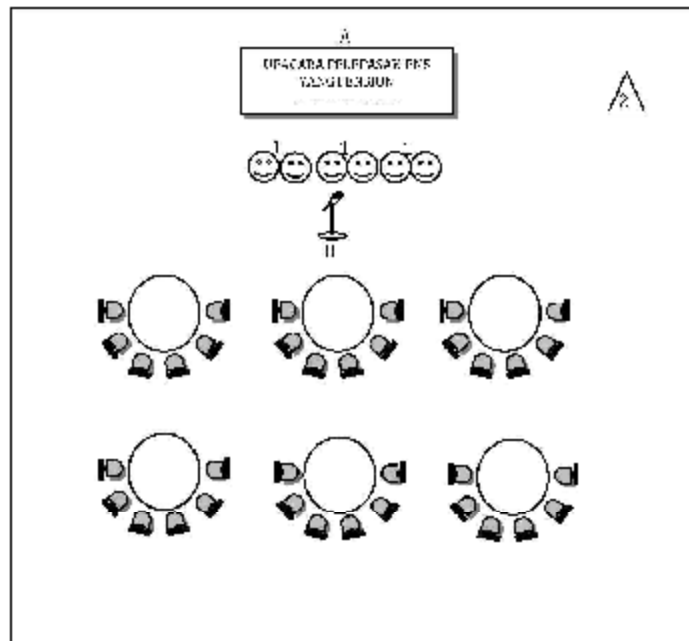


KETERANGAN :

1. Pejabat Baru beserta Pendamping (istri/suami)
2. Pejabat Lama beserta Pendamping (isteri/suami)
3. Pembawa Acara / MC
4. Podium Utama
5. Pejabat Struktural beserta Pendamping (isteri/suami)
6. Pintu Lobby Kantor Kementerian
7. Tamu
8. Mobil Pejabat Lama
9. Pintu Gerbang Kantor

Contoh 25a

TATA TEMPAT UPACARA PELEPASAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
YANG PENSIIUN DI KEMENTERIAN

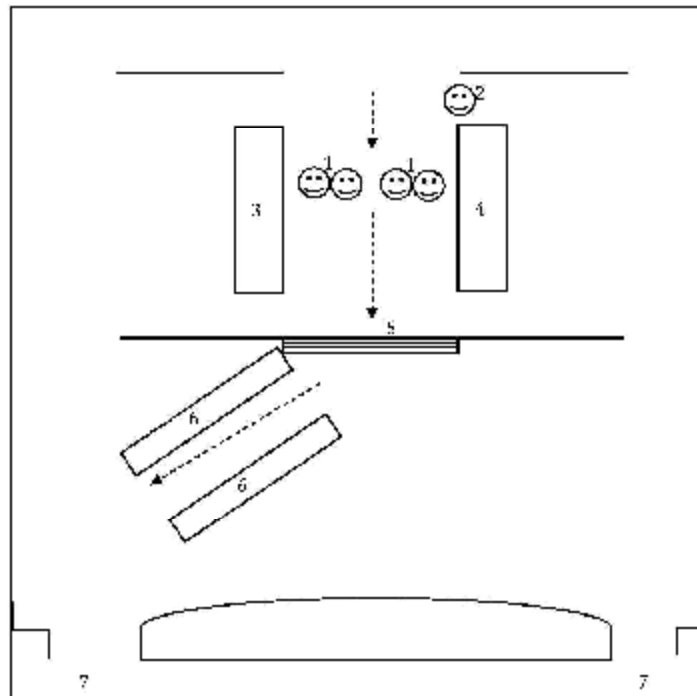


KETERANGAN :

1. PNS Pensiun beserta Pendamping (isteri/suami)
 2. Pembawa Acara / MC
- A. Back Drop
B. Microphone

Contoh 255

TATA TEMPAT UPACARA PELEPASAN PEKAWAI NEGERI SIPIL
YANG PERSIUN PADA SAAT MEMINGGALKAN KANTOR KEMENTERIAN

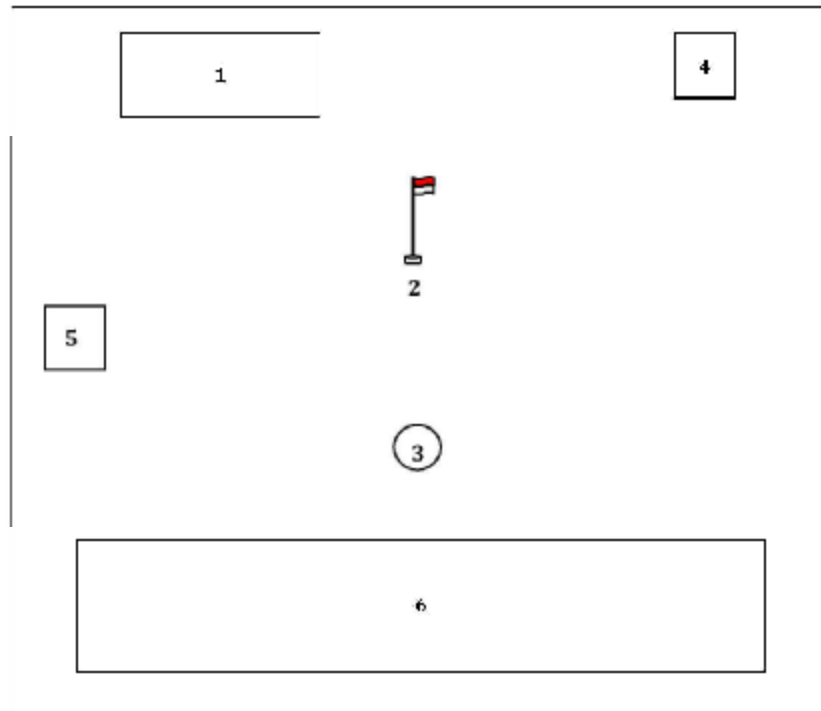


KETERANGAN :

1. PNS Pensiun beserta Pendamping (Isteri/Suami)
2. Perubawa Acara / Mc
3. Parluan Suara
4. Pejabat Struktural beserta Pendamping (isteri/suami)
5. Pintu Lobby Kantor Kementerian
6. Pegawai PNS Aktif
7. Pintu Gerbang Kantor

Contoh 23

TATA TEMPAT UPACARA PELEPASAN KONTINGEN OLAH RAGA
DI KEMENTERIAN

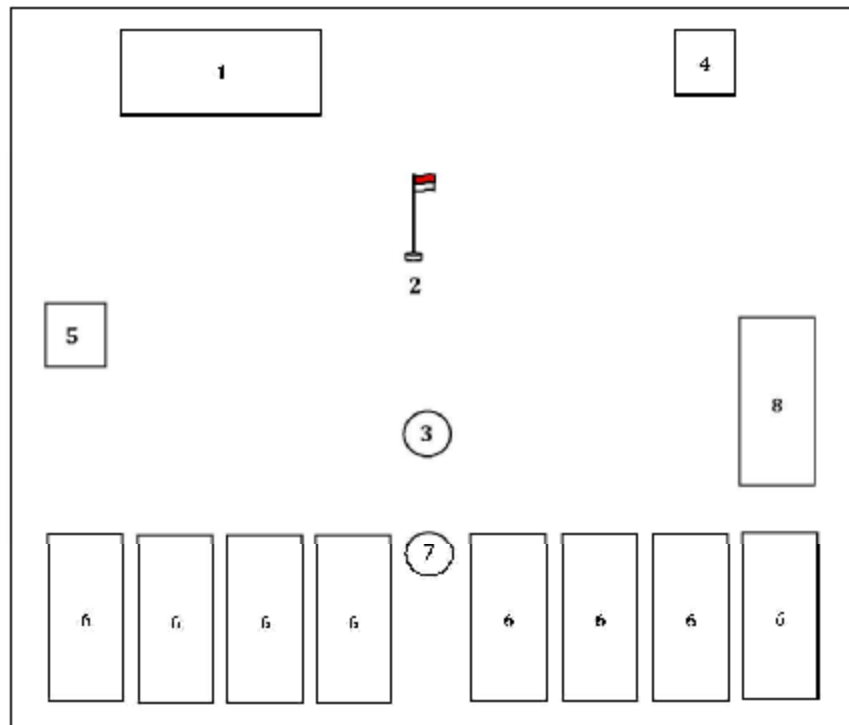


KETERANGAN :

1. Irup/Pejabat Struktural/Undangan/Daruma Wanita
2. Tiang Bendera
3. Komandan Upacara
4. Pembawa Acara/ MC/ Pembaca Do'a
5. Kelompok Pengibis Bendera Kontingen
6. Pasukan Defile masing masing unit / UPT

Gambar 27

TATA TEMPAT
UPACARA PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN DEKAN OLAH RAGA

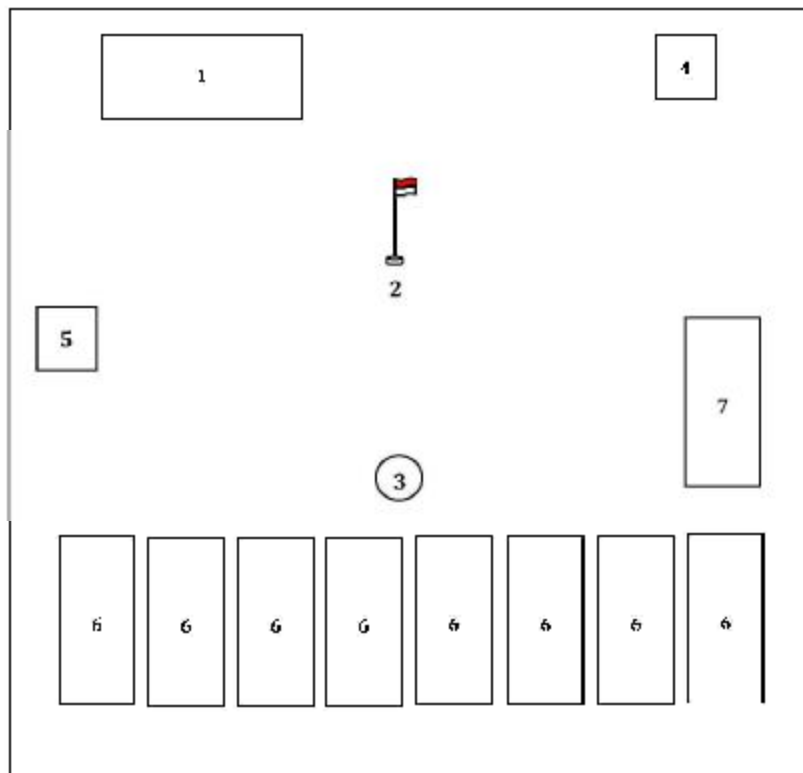


KETERANGAN :

1. Imp/Pejabat Struktural/Undangan/Daruss Waniis
2. Tiang Bendera
3. Komandan Upacara
4. Pembawa Acara/ MC/ Pembaca Do'a
5. Kelompok Pengibar Bendera
6. Pasukan Defile masing-masing unit / UPT
7. Pembacaan janji atlet/Wasit yang diapit oleh masing-masing ketua unit.
8. Korps Musik

Gambar 25

TATA TEMPAT UPACARA PENUTUPAN MASSA BASIS DAN
PELATIHAN TARUNA DI KEMENTERIAN

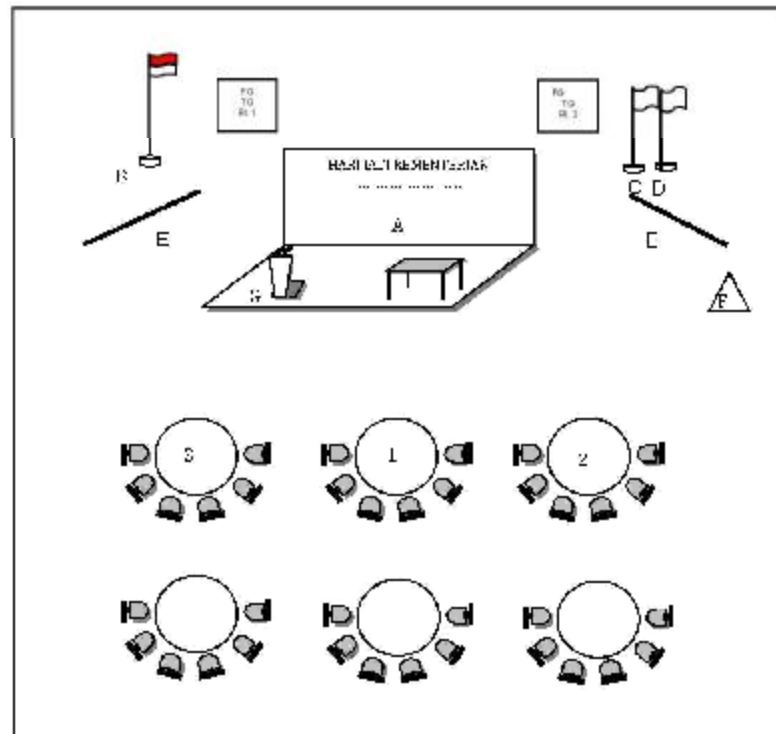


KETERANGAN :

1. Inup/Pejabat Struktural/Undangan/Darma Wanita
2. Tiang Bendera
3. Komandan Upacara
4. Pembawa Acara/ MC/ Pembaca Do'a
5. Taruna
6. Pasukan Defile masing-masing unit / UPT
7. Kuaps Musik

Contoh 29

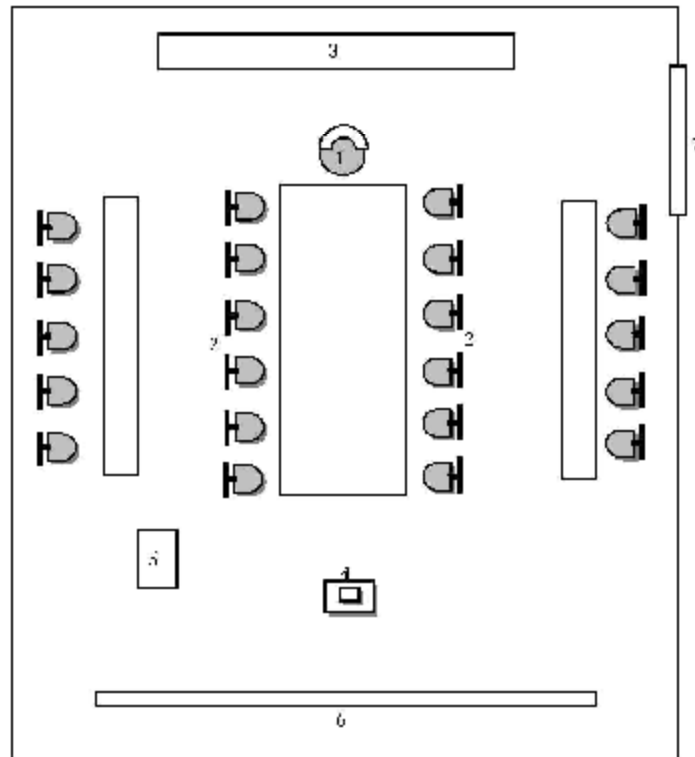
TATA TEMPAT UPACARA HARI JADI KEMENTERIAN DAN
UNIT ORGANISASI DI KEMENTERIAN



KETERANGAN :

1. Meja VIP
2. Meja Pejabat Struktural
3. Meja Isteri Pejabat
- A. Back Drop
- B. Bendera
- C. Bendera Kementerian
- D. Bendera UPT
- E. Layar Monitor
- F. Pembawa Acara / MC
- G. Microphone

Control AC

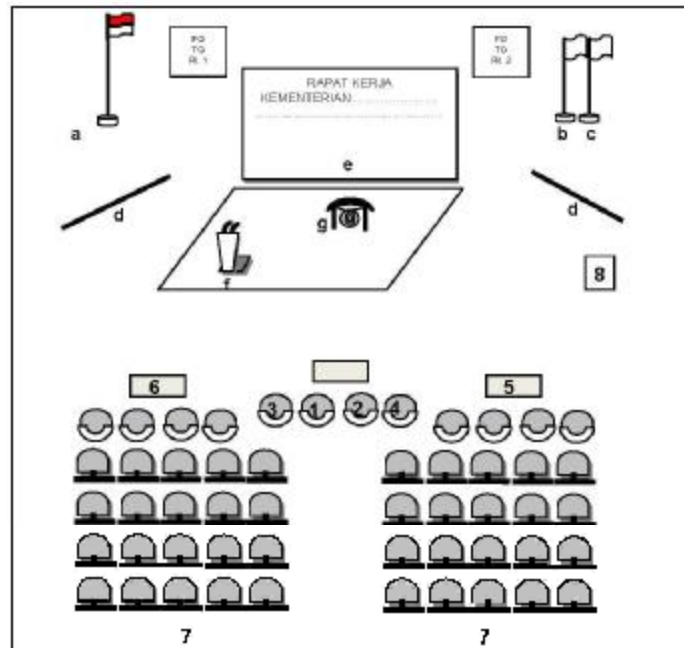
TATA TEMPAT RAPAT PIMPINAN
DI KEMENTERIAN

KETERANGAN :

1. Meutei
2. Pejabat Eselon I
3. White Board
4. Infocus
5. Asisten Sorot
6. Layar Monitor
7. Pintu

Contoh 30b

TATA TEMPAT PEMBUKAAN RAPAT KERJA KEMENTERIAN /
RAPAT KOORDINASI TEKNIS DI KEMENTERIAN

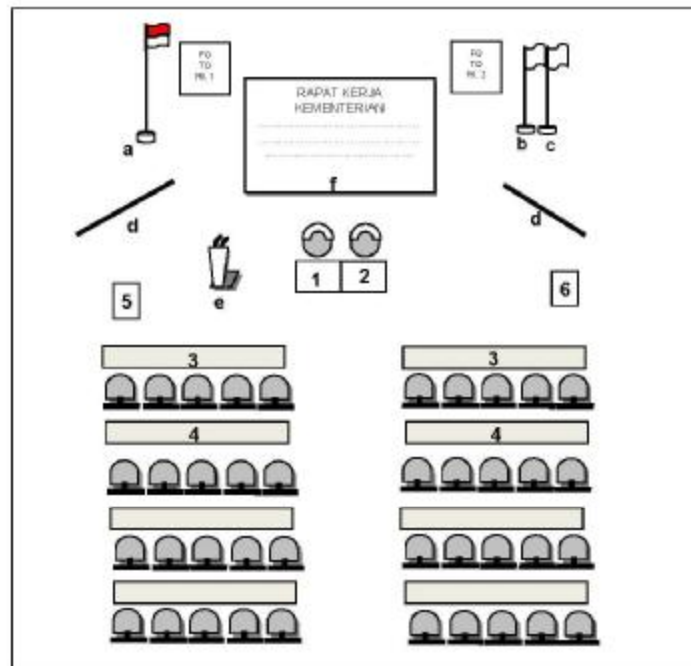


KETERANGAN :

1. Menteri
2. Pimpinan Unit Organisasi
3. Panitia / Pejabat Eselon I
4. Panelis / Pimpinan Instansi Luar/Tokoh Masyarakat
5. Tamu Undangan
6. Tuan Rumah
7. Peserta Pelatihan
8. Pembawa Acara / MC
- a. Bendera Negara
- b. Bendera Kementerian
- c. Bendera UIU
- d. Layar Monitor
- e. Back Drop
- f. Podium
- g. Glang

Contoh 30e

TATA TEMPAT RAPAT KERJA KEMENTERIAN /
RAPAT KOORDINASI TEKNIS DI KEMENTERIAN

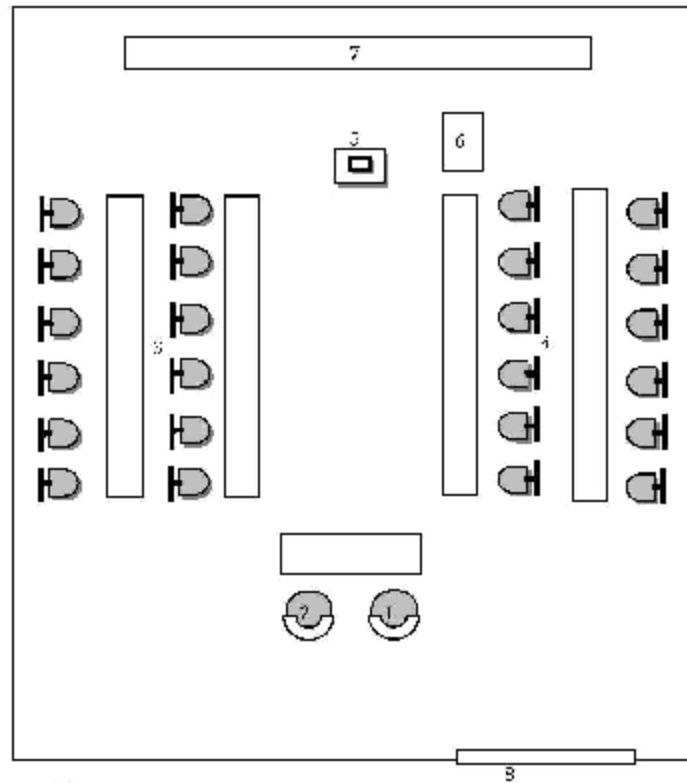


KETERANGAN :

1. Moderator
2. Narasumber
3. Pejabat Eselon I
4. Pejabat Eselon II
5. Asrot
6. Pembawa Acara / MC
- a. Bendera Negara
- b. Bendera Kementerian
- c. Bendera Korpri
- d. Podium
- e. Layar Monitor
- f. *Back Drop*

Contoh 206

TATA TEMPAT RAJAT ANTAR KEMENTERIAN

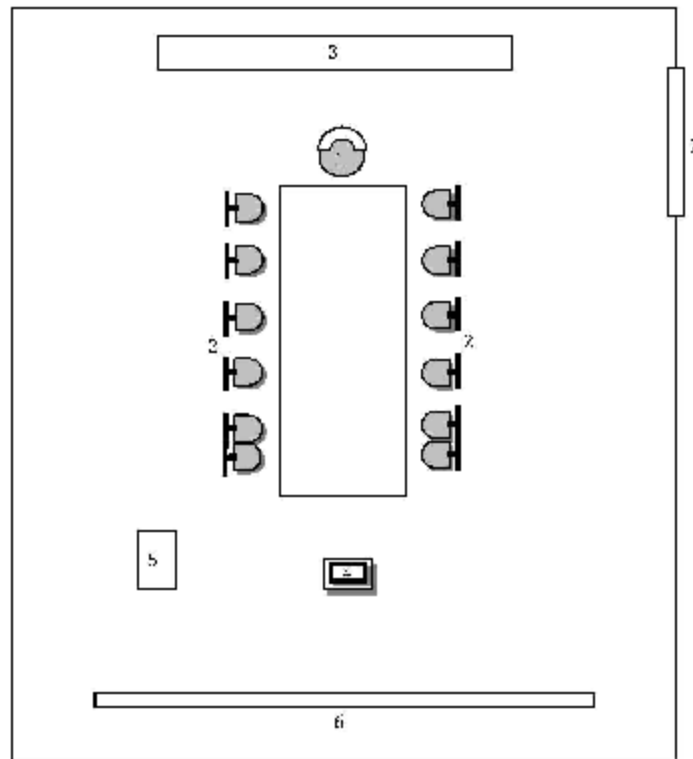


KETERANGAN :

1. Menteri 'Tuan Rumah
2. Menteri 'Tamu
3. Pejabat Eselon I
4. Peserta
5. *Dyfocus*
6. Asrol
7. Layar Monitor
8. Pintu

Gambar 00a

TATA TEMPAT RAPAT PIMPINAN UNIT ORGANISASI
DI KEMENTERIAN

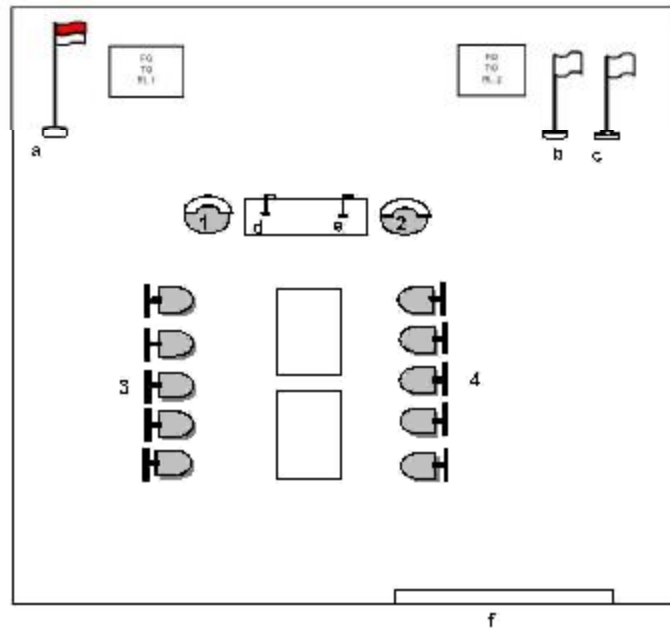


KETERANGAN :

1. Pejabat Eselon I
2. Pejabat Eselon II
3. *White Board*
4. *Infocus*
5. Asisten Sorot
6. Layar Monitor
7. Pintu

Contoh 31a

TATA TEMPAT PENERIMAAN KUNJUNGAN
TAMU ASING DI KEMENTERIAN

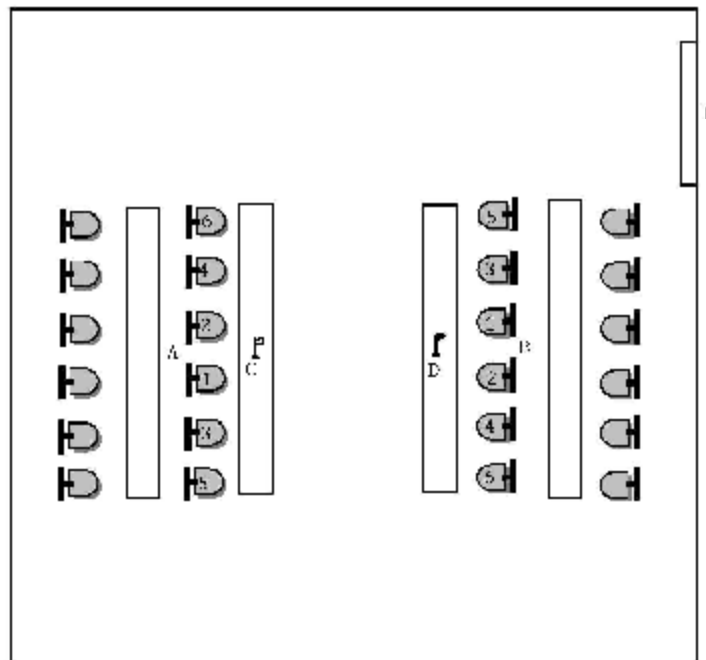


KETERANGAN :

1. Menteri / Tamu Asing
2. Menteri Tuan Rumah
3. Pendamping Tamu Asing
4. Pendamping Tuan Rumah
- a. Bendera Negara
- b. Bendera Kementerian
- c. Bendera Korpri
- d. Bendera Kecil Tamu Asing
- e. Bendera Kecil Tuan Rumah
- f. Pinna

Gambar 31b

TATA TEMPAT PENERIMAAN KUNJUNGAN TAMU ASING
DALAM RANGKA *BLATERAL MEETING*
DI KEMENTERIAN




KETERANGAN :

- A. Delegasi Asing
- B. Tuan Rumah
- C. Bendera Kecil Tamu Asing
- D. Bendera Kecil Tuan Rumah
- E. Pintu

Contoh 32a

BENTUK PIAGAM PENGHARGAAN OLEH MENTERI

 MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA PIAGAM PENGHARGAAN Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya sampaikan ucapan selamat dan penghargaan kepada : Nama : (Nama Penerima Penghargaan) sebagai (Bentuk Prestasi) Semoga predikat keteladanan, pengabdian dan prestasi kerja saudara dapat meningkatkan mutu pelayanan jasa dan keselamatan transportasi. (Tempat), (Bulan) (Tahun diterbitkan) MENTERI PERHUBUNGAN (Nama Menteri Perhubungan)
--

Contoh 32b

BENTUK PIAGAM PENGHARGAAN OLEH PIMPINAN UNIT ORGANISASI



(NAMA JABATAN)

PIAGAM PENGHARGAAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa,
saya sampaikan ucapan selamat dan penghargaan kepada :

Nama : (Nama Penerima Penghargaan)

sebagai

(Bentuk Prestasi)

Semoga predikat keuletakan, pengabdian dan prestasi kerja saudara
dapat meningkatkan mutu pelayanan jasa dan keselamatan transportasi darat.

(Tempat), (Bulan) (Tahun diberikan)

(NAMA JABATAN)

(DI ISI NAMA)

Contoh 33a

BENTUK DAN REDAKSI UNDANGAN YANG MENGUNDANG MENTERI



MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

mengharap dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu/Saudara
pada acara

(Peresmian Gedung / Wisuda Terpadu / Pembukaan.....)

oleh

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

hari tanggal pukul

bertempat di


.....

<ul style="list-style-type: none"> - Mula-mula 50 meter, sebelum acara di mulai dan undangan dibawa serta. - Harap menjawab telepon di 	<p>Pakaian :</p> <p>Pria :</p> <p>Wanita :</p>
--	--

Keterangan : Ukuran 17,5 x 21 cm

Contoh 33b

BENTUK DAN REDAKSI UNDANGAN YANG MENGUNDANG WAKIL MENTERI,
DAN/ATAU PEJABAT ESELON I

	
<p>SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</p>	
<p>menghimbau dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu/Saudara</p>	
<p>pada acara</p>	
<p><i>(Paresmian Gedung / Wisuda Terpadu / Pembukaan.....)</i></p>	
<p>oleh</p>	
<p>MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA</p>	
<p>hari, tanggal, pukul</p>	
<p>bertempat di</p>	
<p>.....</p>	
<p>- Menon fasir 50 menit sebelum acara dimulai sambutan dengan dibawa serta Harus menjawab telepon di</p>	<p>Faxsimil Fisa</p>
<p>Wanita :</p>	

Keterangan : Ukuran 17,5 x 21 cm.

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

Dr. S. MANGINDAAN